

**ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME  
PERDAGANGAN SAHAM PERBANKAN SEBELUM DAN  
SESUDAH MERGER BANK SYARIAH INDONESIA  
( Studi Kasus pada Indeks Infobank15 Di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**KHAIRA NISA**  
**11870121350**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022 M**

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : KHAIRA NISA  
 NIM : 11870121350  
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
 JUDUL : ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER BANK SYARIAH INDONESIA ( STUDI KASUS PADA INDEKS INFOBANK15 DI BURSA EFEK INDONESIA)

**DISETUJUI OLEH  
 DOSEN PEMBIMBING**

  
**RATNA NURANISE, M.M**  
 NIK. 130 717 125

**MENGETAHUI,**

**KETUA PRODI S1 MANAJEMEN**

  
**ASTUTI MEFENDA, S.E., M.M**  
 NIP. 19720513 200701 2 018

**DEKAN**

  
**H.J. MAHYARNI, SE, M.M**  
 NIP. 19700826 199903 2 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : KHAIRA NISA  
 NIM : 11870121250  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)  
 JUDUL : ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS PADA INDEKS INFOBANK15 DI BURSA EFEK INDONESIA)  
 TANGGAL UJIAN : 13 April 2022

**DISETUJUI OLEH:  
 KETUA PENGUJI**

Dr. JHON AFRIZAL, S.HI, MA  
 NIP. 19790911 201101 1 003

**MENGETAHUI,**

**PENGUJI I**

  
LUSIAWATI, SE, MBA  
 NIP. 19780527 200710 2 008

**PENGUJI II**

  
FITRI HIDAYATI, SE, MM  
 NIK. 130 411 018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KHAIRA NISA

NIM : 11870121350

Tempat/Tgl. Lahir : PEKANBARU / 02 JANUARI 2000

Fakultas/Pascasarjana: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

Prodi : MANAJEMEN SI

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~:

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS PADA INDEKS INFOBANKS DI BURSA EFEK INDONESIA).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 MEI 2022

at pernyataan



Khaira Nisa  
NIM: 11870121350

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Kasim Riau

## ABSTRAK

### ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, *ABNORMAL RETURN* DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER BANK SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS PADA INDEKS INFOBANK15 DI BURSA EFEK INDONESIA)

Oleh :

**KHAIRA NISA**  
**NIM: 11870121350**

Email: [khairanisa792@gmail.com](mailto:khairanisa792@gmail.com)

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Harga Saham, Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Perbankan Sebelum Dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Infobank15 Di Bursa Efek Indonesia. Merger merupakan informasi penting bagi pemegang saham. Merger dapat diartikan sebagai penggabungan dua perusahaan atau lebih untuk membentuk suatu perusahaan baru. Penelitian ini menggunakan event study untuk mengamati harga saham, abnormal return dan volume perdagangan saham perbankan dengan studi kasus indeks infobank15 di bursa efek indonesia dalam lima belas hari sebelum dan sesudah pengumuman merger bank syariah indonesia. Penelitian ini mengambil sampel purposive dimana populasi dijadikan sampel.*

*Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan metode statistik uji normalitas dan paired sample t-test. Hasil uji pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbandingan harga saham, abnormal return dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah merger bank syariah indonesia (studi kasus pada indeks infobank15 di Bursa Efek Indonesia),*

**Kata kunci :** *Merger, Harga Saham, Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat kesehatan dan rezki yang banyak kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis kirimkan buat kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW, yang merupakan rahmatan lil alamin yang mengeluarkan manusia dari lumpur jahiliyah menuju kepada peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi obor bagi perjalanan hidup manusia, sehingga ia selamat di dunia dan di akhirat.

Skripsi dengan judul **“Analisis Perbedaan Harga Saham, Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Infobank15 Di Bursa Efek Indonesia)”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua peneliti tercinta khususnya **Bapak Arman Syahputra** dan **Ibu Evi Nurwanti** yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung dan mencukupi segala kebutuhan materi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun non materi dalam pembuatan skripsi ini beserta nasehat-nasehat yang selalu memotivasi peneliti.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, atas rahmat, kasih sayang dan ridhonya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku ketua prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muklis, SE,MM selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan solusi atas permasalahan selama perkuliahan peneliti.
6. Ibu Ratna Nurani, SE, M. Si selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, membuka pikiran peneliti, memberi motivasi, bimbingan, arahan, saran-saran kepada peneliti sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Segenap Staf Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan baik langsung maupun tidak langsung kepada peneliti.
9. Segenap keluarga saya atuk, nenek, oom, tante , kakak , abang dan adik yang telah mendoakan dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang terkhusus buat adik saya tercinta Humairoh Diga Muslimah, Febrina Hani Zarida dan Dini Amalia Putri yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Alfajri yang telah sabar mendengar keluh kesah saya dan yang menemani dalam membuat skripsi dari awal hingga akhir.
11. Sahabat seperjuangan Raisya Fahira, Rahmi Farkhanah, Siti Nur Jannah, Nonny Safitri, Wisda Nastudion, Dimas Yudhistira, Annisa Luthfia, kepada seluruh sahabat di GLC, Pakar Cinta, Pecinta Kating, Bigos, Kirim Foto, Jangan Lupa Bahagia, Kelas Manajemen D dan Kelas Manajemen Keuangan B yang telah membantu serta mendukung peneliti baik bantuannya maupun tenaga, waktu, semangat, dukungan dan doa yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelurahan Tangkerang Tengah Kec.Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, yang telah banyak menyumbangkan cerita dan pengalaman menarik bagi peneliti.
13. Kepada kakak tingkat yang telah banyak memberikan masukan dan arahan bagi peneliti.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memotivasi dan menyadarkan peneliti melalui kritikan dan saran.

Peneliti menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini lebih layak. Peneliti berharap semoga skripsi ini berguna bagi ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Pekanbaru, 24 Januari 2022  
Peneliti,

**Khaira Nisa**  
**NIM. 11870121350**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Rencana Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Merger.....	15
2.2 Infobank15 .....	22
2.3 Harga Saham.....	22
2.4 Abnormal Return .....	27
2.5 Volume Perdagangan Saham .....	28
2.6 Pasar Modal Efisien.....	29
2.7 Event Studi.....	32
2.8 Pandangan Islam Terikat Variabel Yang Diteliti.....	33
2.9 Penelitian Terdahulu .....	35
2.10 Kerangka Pemikiran .....	40
2.11 Konsep Operasional Variabel Penelitian .....	41
2.12 Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi penelitian.....	45
3.2 Jenis Data dan Sumber Data .....	45
3.3 Teknik Analisa Data .....	47
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
4.1 Bursa Efek Indonesia .....	51
4.2 Infobank15 .....	54
4.3 Bank Capital Indonesia Tbk .....	55
4.4 Bank Central Asia Tbk .....	55
4.5 Bank Mestika Dharma Tbk.....	55



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.....	56
4.7	Bank Rakyat Indonesia Tbk.....	56
4.8	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.....	57
4.9	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk .....	57
4.10	Bank Maspion Indonesia Tbk .....	57
4.11	Bank Mandiri (Persero) Tbk .....	58
4.12	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.....	58
4.13	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk .....	59
4.14	Bank Mega Tbk .....	60
4.15	Bank OCBC NISP Tbk .....	60
4.16	Bank Pan Indonesia Tbk .....	61
4.17	Bank Wonosari Saudara Indonesia 1906 Tbk.....	62

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	63
5.2	Analisis Data.....	63

**BAB VI PENUTUP**

6.1	Kesimpulan.....	76
6.2	Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel Harga Saham dan Volume Saham IHGS dan Infobank15 Sebelum Merger Bank Syariah Indonesia .....	7
Tabel 1.2 Tabel Harga Saham dan Volume Saham IHGS dan Infobank15 Merger Bank Syariah Indonesia .....	8
Tabel 1.3 Tabel Harga Saham dan Volume Saham IHGS dan Infobank15 Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia .....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 2.2 Konsep Operasional Variabel Penelitian .....	40
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 5.2 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test .....	66
Tabel 5.3 Uji Wilcoxon Signed Ranked Test.....	68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	41
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini global perbankan berkembang secara pesat, bukan hanya berasal dari segi ragam produk yang tersaji, tetapi jua berasal dari kualitas pelayanan yang baik dan teknologi yang maju. Perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi suatu negara. Bahkan kenyataannya kondisi suatu perbankan sangat menghipnotis kemajuan suatu negara dalam bidang waktu ini kondisi perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara pada bidang ekonomi. Perbankan memiliki kiprah yang sangat krusial pada mengembangkan perekonomian nasional. Buruknya sutau perbankan bisa berdampak buruk pula di perekonomian secara keseluruhan.

Oleh sebab itu tidak heran bila perbankan suatu negara musnah maka akan menyebabkan kehancuran perekonomian negara. Mirip yang terjadi pada Indonesia di mana krisis tahun 1998 dan 1999. Selain krisis ekonomi global yang terjadi di tahun 1998, krisis ekonomi global juga terjadi di tahun 2008. Krisis tersebut berawal pada Amerika Serikat yang kemudian menyebar ke negara-negara lain di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Krisis ekonomi yang terjadi pada Indonesia, menyebabkan perseteruan yang cukup rumit sebagai akibatnya terjadi inflasi. Krisis ini pula lah yang membentuk sistem perbankan sebagai lemah karena nilai tukar rupiah yang merosot.

**Menurut (Tabassum, 2013)** pertumbuhan perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pertumbuhan organik dan anorganik. Perumbuhan



organik disebut juga sebagai pertumbuhan internal, yaitu pertumbuhan yang terjadi ketika perusahaan tumbuh dari kegiatan usahanya sendiri dengan menggunakan dana dari satu tahun untuk mengembangkan perusahaan pada tahun selanjutnya. Sedangkan pertumbuhan anorganik disebut sebagai pertumbuhan eksternal, yaitu pertumbuhan yang terjadi ketika perusahaan tumbuh dengan melakukan merger atau akuisisi bisnis lain. Pertumbuhan eksternal lebih banyak diminati sebab disebut sebagai cara yang paling tepat dan cepat untuk tumbuh dibandingkan pertumbuhan internal yang dianggap lambat untuk memperluas perusahaan yang ingin tumbuh lebih cepat.

Penggabungan usaha dapat dilakukan dengan beberapa cara yang didasarkan pada pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Dalam menghadapi persaingan dan kelangsungan usaha, perusahaan perlu melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan usahanya. Salah satu cara yang dilakukan dalam pengembangan usaha dari luar perusahaan melalui adanya tindakan restrukturisasi perusahaan baik dengan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi maupun *holding company*. Moment ini membuka peluang perusahaan untuk mengembangkan diri dengan cara *take over* atau penggabungan perusahaan, atau yang biasa dikenal dengan Merger dan Akuisisi.

Dari sisi keuangan perusahaan, merger adalah salah satu bentuk keputusan investasi jangka panjang (penganggaran modal/*capital budgeting*) yang wajib diinvestigasi serta dianalisis berasal dari aspek kelayakan bisnisnya. Sementara itu dari perspektif manajemen strategi, merger ialah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif strategi pertumbuhan melalui jalur eksternal dalam mencapai tujuan perusahaan. Alasan perusahaan lebih cenderung memilih merger dibanding pertumbuhan internal sebagai strateginya, sebab merger dan akuisisi dianggap jalan cepat buat mewujudkan tujuan perusahaan dimana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Merger juga dianggap dapat menciptakan sinergi, yaitu nilai keseluruhan perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar daripada penjumlahan nilai perusahaan sebelum merger.

Alasan ekonomi yang utama dari merger adalah nilai (*value*) perusahaan hasil merger diharapkan lebih besar dibanding sebelum melakukan merger. Alasan, motif serta tujuan merger sangat bervariasi dan tergantung dari kebutuhan perusahaan-perusahaan yang melakukannya, tetapi yang paling umum digunakan adalah sinergi, perpajakan dan serta perluasan. Keputusan merger dianggap cepat dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang belum tercapai, dikarenakan perusahaan tidak perlu memulai bisnis baru, dan memiliki pengaruh yang besar dalam memperbaiki dan peningkatan kondisi perusahaan terutama dalam *financial performance* serta posisi keuangan mengalami perubahan (**Tri Andy Kurniawan 2011**).

Merger berasal dari bahasa latin “merger” yang berarti (1) bergabung, bersama, menyatu, berkombinasi (2) menyebabkan hilangnya identitas karena terserap atau tertelan sesuatu. Merger merupakan kombinasi dari dua perusahaan atau lebih untuk membentuk suatu perusahaan baru (**Scott C. Whitaker, 2012**).



Contoh kasus merger yang terjadi antara empat bank pemerintah yaitu BBD, BDI, BAPINDO, dan Bank Exim, yang menjadi Bank Mandiri pada tanggal 2 Oktober 1998 dan efektif mulai beroperasi pada Juli 1999 sukses bertahan hingga sekarang. Sebaliknya beberapa bank swasta yang melakukan merger dengan Bank Danamon akan tetap menggunakan nama Bank Danamon. Sampai saat ini perkembangan merger dan akuisisi tersebut terus berlangsung dan semakin banyak dilakukan, bukan hanya industri perbankan, tetapi dilakukan juga oleh semua jenis industri.

Selain itu contoh kasus merger yang hangat diperbincangkan adalah penggabungan tiga bank Syariah BUMN (Badan Usaha Milik negara), yakni PT Bank BRI Syariah Tbk., PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Pembentukan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) melalui merger tiga bank syariah milik himpunan bank milik negara (Himbara) dinilai memberi multiplier effect yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Merger tersebut efektif dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021. BSI diprediksi bakal menjadi Top 10 bank syariah global yang akan memiliki aset mencapai Rp. 214,6 triliun dengan modal inti lebih dari Rp. 20,4 triliun sesudah merger terlaksana.

Sumber; <https://money.kompas.com/read/2021/02/01/093000726/bsi-bakal-diresmikan-siang-ini-simak-kinerja-3-bank-syariah-bumn-jelang-merger>

Pada tanggal 1 Februari 2021 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melonjak tajam setelah sempat anjlok pada perdagangan hari ini. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG dibuka melemah di level 5.856,77. Hingga pukul

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

09.04 WIB, indeks anjlok 104 poin atau 1,77 persen ke level 5.759,42.

Kinerja di awal sesi hari ini melanjutkan tren bearish sejak akhir bulan lalu.

IHSG berbalik menguat di pertengahan sesi pertama. Pada pukul 10.42 WIB, IHSG menguat 0,41 persen ke level 5.888,42. Di akhir sesi pertama, IHSG menguat 1,5 persen ke level 5.950,42. Indeks kembali ke level 6.000 pada pertengahan sesi kedua. Menjelang sesi perdagangan berakhir, IHSG melonjak 3,29 persen ke level 6.045. Di akhir sesi, IHSG menguat 3,5 persen ke level 6.067,54. Pada penutupan sesi Jumat pekan lalu (29/1/2021), sekaligus perdagangan terakhir bulan ini, IHSG ditutup anjlok 1,96 persen atau 117,03 poin menjadi 5.862,35. Level tersebut melemah 1,95 persen dibandingkan dengan penutupan IHSG akhir 2020, di posisi 5.979,07.

<https://market.bisnis.com/read/20210201/7/1350400/rekomendasi-saham-dan-pergerakan-ihsg-hari-ini-1-februari-2021>.

Dengan adanya berita tersebut penulis tertarik ingin meneliti apakah ada perbandingan harga saham, *abnormal return*, dan volume perdagangan saham perbankan sebelum sesudah peristiwa merger BSI terhadap Infobank15 di Bursa Efek Indonesia.

Indeks infobank15 adalah indeks yang terdiri dari 15 saham perbankan terbaik yang memiliki faktor fundamental yang baik dan likuiditas perdagangan yang tinggi. Komponen indeks infobank15 adalah 15 saham yang dipilih dari subsektor Bank yang terdapat di sektor keuangan. Faktor-faktor *fundamental* yang menjadi kriteria dasar pemilihan komponen indeks infobank15 adalah rating bank dan ukuran *Good Corporate Governance*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang keduanya dinilai oleh Majalah Infobank. Selanjutnya, pemilihan komponen indeks infobank15 juga memperhatikan aktivitas transaksi seperti nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasar, serta *rasio free float* saham.

Tujuan dilakukannya merger ialah untuk membentuk suatu bank hasil merger yang lebih solid, tangguh dan sehat yang ditunjang dari modal dan aset yang besar serta kuat, jaringan usaha dan pelayanan yang semakin luas, teknologi yang canggih, sumber daya manusia yang lebih profesional dan diversifikasi produk-produk perbankan yang lebih bervariasi dan inovatif (Indupurnahayu, 2014).

**Menurut** (Jogiyanto H. , 2013) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

**Menurut** (Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi , 2010), *abnormal return* merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbal hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara imbal hasil sesungguhnya yang terjadi dengan imbal hasil ekspektasi.

Pengujian tentang reaksi pasar berhubungan dengan efisiensi pasar.

**Menurut** (Tandelilin, 2010) jika pasar efisien, maka harga semua sekuritas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan secara cepat menyesuaikan akibat adanya informasi penting yang berhubungan dengan sekuritas, sedangkan pasar yang tidak efisien harga sekuritas kurang mencerminkan semua informasi tersedia, atau terdapat lag dalam proses penyesuaian harga, oleh karena itu investor memiliki peluang untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan situs lag tersebut.

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *Abnormal Return*. Jika digunakan *Abnormal Return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *Abnormal Return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *Abnormal Return* kepada pasar (Jogiyanto, Teori Portofolio dan Analisis Investasi , 2014) .

**Tabel 1.1**  
**Tabel Harga Saham dan Volume Saham IHGS dan Infobank15 Sebelum Merger Bank Syariah Indonesia**

Tanggal	Kode Indeks	Harga	Volume
11/01/2021	Composite	Rp 6.382,937	Rp 32.258.786.234
	Infobank15	Rp1.090,719	Rp 781.370.884
12/01/2021	Composite	Rp6.395,669	Rp 30.398.947.236
	Infobank15	Rp1.093,172	Rp 539.025.539
13/01/2021	Composite	Rp6.435,205	Rp 35.853.056.829
	Infobank15	Rp 1.095,273	Rp 434.765.996
14/01/2021	Composite	Rp 6.428,315	Rp 35.418.458.898

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Infobank15	Rp. 1.086,816	Rp. 820.351.791
15/01/2021	Composite	Rp.6.373,412	Rp. 27.788.643.927
	Infobank15	Rp. 1.063,784	Rp. 1.270.465.483
18/01/2021	Composite	Rp. 6.389,834	Rp. 35.205.774.257
	Infobank15	Rp. 1.075,897	Rp. 683.307.993
19/01/2021	Composite	Rp. 6.321,856	Rp. 22.701.574.747
	Infobank15	Rp. 1.071,042	Rp. 354.300.323
20/01/2021	Composite	Rp. 6.429,758	Rp. 19.962.037.640
	Infobank15	Rp. 1.097,883	Rp. 831.338.697
21/01/2021	Composite	Rp. 6.413,892	Rp. 17.797.048.701
	Infobank15	Rp. 1.084,544	Rp. 463.257.660
22/01/2021	Composite	Rp. 6.307,127	Rp. 17.083.638.793
	Infobank15	Rp. 1.076,358	Rp. 471.872.747
25/01/2021	Composite	Rp. 6.258,572	Rp. 16.521.564.857
	Infobank15	Rp. 1.078,544	Rp. 584.356.385
26/01/2021	Composite	Rp. 6.140,171	Rp. 19.582.236.524
	Infobank15	Rp. 1.055,231	Rp. 613.739.523
27/01/2021	Composite	Rp. 6.109,168	Rp. 18.974.912.564
	Infobank15	Rp. 524,475	Rp548.463.199.
28/01/2021	Composite	Rp. 5.979,387	Rp. 16.667.823.474
	Infobank15	Rp. 1.035,635	Rp. 497.709.821
29/01/2021	Composite	Rp5.862,352.	Rp. 16.849.080.900
	Infobank15	Rp. 995,465	Rp. 708.662.047

 Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 1.2**  
**Tabel Harga Saham dan Volume Saham IHGS dan Infobank15 Merger**  
**Bank Syariah Indonesia**

Tanggal	Kode Indeks	Harga	Volume
01/02/2021	Composite	Rp6.067,545	Rp 22.172.852.341
	Infobank15	Rp1.019,727	Rp 720.425.437

 Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.3**  
**Tabel Harga Saham dan Volume Saham IHGS dan Infobank15 Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia**

Tanggal	Kode Indeks	Harga	Volume
02/02/2021	Composite	Rp6.043,841	Rp 24.257.128.211
	Infobank15	Rp1.011,193	Rp 429.313.747
03/02/2021	Composite	Rp6.077,745	Rp 23.539.183.920
	Infobank15	Rp1.019,559	Rp 431.175.988
04/02/2021	Composite	Rp6.107,216	Rp 15.968.206.699
	Infobank15	Rp1.030,451	Rp 514.439.031
05/02/2021	Composite	Rp6.151,729	Rp 14.207.805.297
	Infobank15	Rp1.033,211	Rp 323.865.262
08/02/2021	Composite	Rp6.208,866	Rp 17.373.799.161
	Infobank15	Rp1.035,427	Rp 311.179.670
09/02/2021	Composite	Rp. 6.181,672	Rp. 18.711.490.629
	Infobank15	Rp. 1.045,443	Rp. 736.386.000
10/02/2021	Composite	Rp. 6.201,828	Rp. 12.939.598.699
	Infobank15	Rp. 1.044,383	Rp. 458.713.593
11/02/2021	Composite	Rp.11.195.253.8 7	Rp. 6.222,521
	Infobank15	Rp. 1.044,579	Rp. 358.086.528
15/02/2021	Composite	Rp. 6.270,324	Rp. 13.586.066.301
	Infobank15	Rp. 1.044,525	Rp. 382.303.043
16/02/2021	Composite	Rp.15.919.644.8 4	Rp. 6.292,396
	Infobank15	Rp. 1.051,384	Rp. 252.149.939
17/02/2021	Composite	Rp. 6.227,728	Rp. 17.334.017.051
	Infobank15	Rp. 1.042,618	Rp. 362.097.290
18/02/2021	Composite	Rp. 6.200,308	Rp. 18.898.792.322
	Infobank15	Rp. 1.039,047	Rp. 536.277.886
19/02/2021	Composite	Rp. 6.231,932	Rp. 14.555.112.492
	Infobank15	Rp. 1.050,994	Rp. 338.225.789
22/02/2021	Composite	Rp. 6.255,312	Rp. 15.951.090.805
	Infobank15	Rp. 1.046,639	Rp. 395.373.936
23/02/2021	Composite	Rp. 6.272,807	Rp. 13.499.017.292
	Infobank15	Rp. 1.048,43	Rp. 281.471.892

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena gap di dalam tabel dapat kita lihat, terjadi fluktuasi harga saham IHSG maupun Indeks Infobank15. Pada penelitian ini periode jendela yang digunakan 30 hari, yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah merger bank syariah indonesia. Menurut **(Hartono, 2018)**, periode jendela harus sependek mungkin karena periode jendela yang pendek lebih mampu menangkap efek signifikan dari peristiwanya. Alasan menggunakan 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah merger ialah karena setelah diamati sudah terlihat perbedaan sebelum dan sesudah merger bank syariah indoensia. Pada 15 hari sesudah peristiwa, harga saham tertinggi pada t+15 yaitu mencapai Rp6.272,807 untuk IHSG dan t+10 Rp1.051,384 untuk Infobank15. Sedangkan pada 15 hari sebelum peristiwa, harga saham tertinggi pada t-13 sebesar Rp 6.435,205 untuk IHSG dan t-8 Rp1.097,833 untuk Infobank15.

Dalam tabel volume juga dapat kita lihat bahwa, pada 15 hari sesudah peristiwa, volume perdagangan saham tertinggi pada t+ 14 yaitu mencapai Rp 24.257.128.211 untuk IHGS dan pada t+6 mencapai Rp. 736.386.000 untuk Infobank15. Sedangkan pada 15 hari sebelum peristiwa volume perdagangan saham tertinggi pada t-13 yaitu mencapai Rp.35.853.056.829 untuk IHGS dan pada t-10 mencapai Rp 1.270.465.483 untuk Infobank15.

Pada penelitian terdahulu **Steffi Aprilda Natasya Lim dan Suhajar Wiyoto (2017)** Bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return dan kinerja keuangan yang signifikan pada pengumuman merger sebelum dan sesudah melakukan merger. Hasil sejalan juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh **Nurul Qomariah (2015)**. Hasil pengujian tidak terdapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perbedaan antara return saham, abnormal return dan trading volume perdagangan sebelum dan sesudah merger. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian **Dhita Ayu Lestari (2014)**. Terdapat perbedaan signifikan abnormal return, return dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi. Hasil sejalan juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh **Mentari Permata Suci (2021)** menyatakan bahwa pengumuman merger memberikan perbedaan yang signifikan terhadap abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman merger.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Perbedaan Harga Saham, *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Perbankan Sebelum dan Sesudah *Merger* Bank Syariah Indonesia ( Studi Kasus Pada *Indeks Infobank15* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peredaan harga saham perbankan sebelum dan sesudah merger bank syariah indonesia (studi kasus pada indeks infobank15 di bursa efek indonesia)?
2. Apakah terdapat perbedaan abnormal return perbankan sebelum dan sesudah merger bank syariah indonesia (studi kasus pada indeks infobank15 di bursa efek indonesia)?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham perbankan sebelum dan sesudah merger bank syariah indonesia (studi kasus pada indeks infobank15 di bursa efek indonesia)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham perbankan sebelum dan sesudah merger bank syariah indonesia (studi kasus pada indeks infobank15 di bursa efek indonesia).
2. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan abnormal return perbankan sebelum dan sesudah merger bank syariah indonesia (studi kasus pada indeks infobank15 di bursa efek indonesia).
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham perbankan sebelum dan sesudah merger bank syariah indonesia (studi kasus pada indeks infobank15 di bursa efek indonesia).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan teoritis dan memperluas wawasan mengenai model prediksi kebangkrutan Springate dan Altman.

2. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan informasi tambahan bagi pembaca dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3. Bagi Investor dan Kreditor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terburuk sebelum mengambil keputusan.

## 1.5 Rencana Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan adalah untuk memudahkan pembahasan dalam penulisan. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan mengenai kajian teoritis yang relevan dengan penelitian, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari literatur-literatur yang ada, baik dari perkuliahan maupun sumber lain.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian, yaitu penjelasan mengenai objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan defenisi operasioal variabel.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari Bursa Efek Indonesia dan gambaran singkat dari perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan berusaha mengambil kesimpulan dan hasil penelitian serta mencoba untuk memberikan saran-saran sesuai dengan kemampuan penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Merger

##### 2.1.1 Pengertian Merger

Merger berasal dari bahasa latin “mergerer” yang berarti (1) bergabung, bersama, menyatu, berkombinasi (2) menyebabkan hilangnya identitas karena terserap atau tertelan sesuatu. Merge merupakan kombinasi dari dua perusahaan atau lebih untuk membentuk suatu perusahaan baru (**Scott C. Whitaker, 2012**).

Merger ialah salah satu bentuk penyerapan oleh satu perusahaan terhadap perusahaan lain. Jika dua perusahaan A dan B melakukan merger, maka hanya akan ada satu perusahaan saja yaitu A atau B saja. Sedangkan akuisisi ialah pengambilalihan kepemilikan dan kontrol manajemen oleh satu perusahaan terhadap perusahaan yang lain (**Wiyono & Kusuma, 2017**).

Merger adalah salah satu bentuk strategi ekspansi perusahaan atau restrukturisasi perusahaan dengan cara menggabungkan dua perusahaan atau lebih. “Merger” dalam bahasa Inggris berarti “penggabungan” sedangkan dalam bahasa Latin berarti “bergabung bersama, menyatu, atau berkombinasi yang menyebabkan hilangnya identitas karena terserap sesuatu”. Dalam merger hanya ada satu perusahaan yang dibiarkan hidup, sementara perusahaan lainnya dibubarkan tanpa likuidasi (**Moin, 2010**).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.2 Tipe-Tipe Merger

Merger berdasarkan aktivitas ekonomi dapat diklasifikasi dalam lima tipe, yaitu:

#### a. Merger Horizontal

Merger horizontal adalah merger antara dua atau lebih perusahaan yang bergerak dalam industri yang sama. Sebelum terjadi merger perusahaan-perusahaan ini bersaing satu sama lain dalam pasar/industri yang sama. Salah satu tujuan dari merger horizontal adalah mengurangi pesaing atau untuk meningkatkan efisiensi melalui penggabungan aktivitas produksi, pemasaran dan distribusi, riset dan pengembangan serta fasilitas administrasi. Dan tujuan lainnya yaitu menciptakan perusahaan baru yang lebih besar dengan pangsa pasar yang lebih banyak. Efek dari merger ini ialah semakin terkonsentrasinya struktur pasar pada industri tersebut. Apabila hanya terdapat sedikit pelaku usaha, maka struktur pasar bisa mengarah pada bentuk oligopoli, bahkan akan dapat mengarah pada bentuk monopoli.

Contoh merger horizontal, yaitu : penggabungan antara Coca – cola dan divisi minumanan Pepsi akan bersifat horizontal dan contoh lain misalnya merger antara dua perusahaan roti, merger perusahaan sepatu dan merger dalam perusahaan kapas.

#### b. Merger Vertikal

Merger vertikal adalah integrasi yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam tahapan-tahapan proses produksi atau



operasi. Merger vertikal terjadi ketika penggabungan operasi dua perusahaan atau lebih yang beroperasi pada level berbeda dalam rantai pasokan industri. Logika yang paling sering digunakan dalam merger ini yaitu, sinergi akan lebih mudah tercipta dengan efisien ketika kedua perusahaan bergabung dalam satu operasi. Merger ini menggabungkan perusahaan yang mungkin tidak bersaing satu sama lain, tetapi berada pada rantai pasokan yang sama.

Contoh nya perusahaan mobil yang bergabung dengan pemasok suku cadang. Penggabungan tersebut memungkinkan perusahaan mobil untuk mendapatkan harga yang lebih miring pada pembelian suku cadang. Selain itu perusahaan mobil juga memiliki kontrol kualitas terhadap proses pembuatan. Perusahaan suku cadang sebagai divisi bagian, pada gilirannya akan dijamin aliran bisnis yang stabil.

#### c. Merger Konglomerat

Merger konglomerat adalah merger dua atau lebih perusahaan yang masing-masing bergerak dalam industri yang tidak terikat. Terdapat dua jenis merger konglomerat yaitu, murni dan campuran. Merger konglomerat murni melibatkan perusahaan yang tidak memiliki kesamaan sedangkan merger konglomerat campuran melibatkan perusahaan yang mencari perluasan pasar atau produk.

Contohnya yaitu penggabungan *Walt Disney Company* dan *American Broadcasting Company*. Perusahaan yang dihasilkan kemudian dihadapkan dengan persaingan yang sama di masing-masing

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua pasar setelah bergabung, seperti perusahaan individu sebelum bergabung.

#### d. Merger Ekstensi Pasar

Merger ekstensi pasar adalah merger yang dilakukan dua atau lebih perusahaan untuk secara bersama-sama memperluas area pasar. Tujuan merger ini terutama untuk memperkuat jaringan pemasaran bagi masing-masing produk perusahaan. Merger ekstensi pasar sering dilakukan oleh perusahaan lintas Negara dalam rangka ekspansi dan penetrasi pasar serta untuk mengatasi keterbatasan ekspor karena kurang memberikan *fleksibilitas* penyediaan produk terhadap konsumen luar negeri.

Contoh: merger antara Daimler Benz (Jerman) dengan Chrysler (Amerika Serikat).

#### e. Merger Ekstansi Produk

Merger ekstansi produk adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan sejenis atau dalam industri yang sama tetapi tidak memproduksi produk yang sama maupun tidak ada keterkaitan supplier. Penggabungan usaha ini dilakukan untuk memperluas lini produk masing-masing perusahaan setelah merger, perusahaan akan menawarkan lebih banyak jenis dan lini produk sehingga akan dapat menjangkau konsumen yang lebih luas. Merger esktensi produk ini dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan departemen riset dan



pengembangkan masing-masing untuk mendapatkan sinergi melalui efektivitas riset sehingga lebih produktif dalam inovasi.

### 2.1.3 Alasan-Alasan Melakukan Merger

Ada beberapa alasan perusahaan melakukan melakukan merger, yaitu:

#### a. Pertumbuhan atau Diversifikasi

Perusahaan yang menginginkan pertumbuhan yang cepat, baik ukuran, pasar saham maupun diversifikasi usaha dapat melakukan merger. Perusahaan tidak memiliki resiko adanya produk baru. Selain itu, jika melakukan ekspansi merger, maka perusahaan dapat mengurangi persaingan.

#### b. Sinergi

Sinergi dapat tercapai ketika merger menghasilkan tingkat skala ekonomi (*economies of scale*). Tingkat skala ekonomi akan terjadi bila perpaduan biaya *overhead* meningkatkan pendapatan yang lebih besar daripada jumlah pendapatan perusahaan ketika sebelum merger. Sinergi tampak jelas ketika perusahaan yang melakukan merger berada dalam bisnis yang sama karena fungsi dan tenaga kerja yang berlebihan dapat dihilangkan.

#### c. Meningkatkan Dana

Banyak perusahaan tidak dapat memperoleh dana untuk melakukan ekspansi internal, tetapi dapat memperoleh dana untuk melakukan ekspansi eksternal. Perusahaan tersebut menggabungkan diri dengan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyebabkan peningkatan daya pinjam perusahaan dan penurunan kewajiban keuangan. Hal ini memungkinkan meningkatnya dana dengan biaya rendah.

d. Menambah Keterampilan Manajemen Atau Teknologi

Beberapa perusahaan tidak dapat berkembang dengan baik karena tidak adanya efisiensi pada manajemen atau kurangnya teknologi. Perusahaan yang tidak mengefisiensikan manajemennya dan tidak dapat membayar untuk mengembangkan teknologinya, dapat menggabungkan diri dengan perusahaan yang memiliki manajemen atau teknologi yang ahli.

e. Pertimbangan Pajak

Perusahaan dapat membawa kerugian pajak sampai lebih 20 tahun ke depan atau sampai kerugian pajak tertutupi. Jika perusahaan memiliki kerugian pajak, maka dapat melakukan merger dengan perusahaan yang menghasilkan laba untuk menutup kerugian pajak. Pada kasus ini perusahaan yang bergabung akan menaikkan kombinasi pendapatan setelah pajak dengan mengurungkan pendapatan sebelum pajak dari perusahaan.

f. Meningkatkan Likuiditas Pemilik

Merger antar perusahaan memungkinkan perusahaan memiliki likuiditas yang lebih besar. Jika perusahaan lebih besar, maka pasar saham akan lebih luas dan saham lebih mudah diperoleh sehingga lebih likuid dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.4 Manfaat Merger

Perusahaan yang melakukan merger perusahaan lain mempunyai berbagai tujuan yang memberikan manfaat kepada perusahaan tersebut, yaitu:

- a. Adanya merger akan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
- b. Salah satu alasan utama mengapa perusahaan mau melakukan merger karena perusahaan akan mengalami efisiensi dalam biaya operasi dibandingkan dengan dua perusahaan yang terpisah.
- c. Penggabungan dua perusahaan juga memberikan keuntungan terhadap jaringan perusahaan yang semakin besar bila dibandingkan dengan sendiri-sendiri.
- d. Kapitalisasi pasar perusahaan mengalami peningkatan bila perusahaan melakukan merger. Bila perusahaan berdiri sendiri, maka kapitalisasinya tidak mengalami peningkatan secara cepat dikarenakan pertumbuhan laba yang kecil. Tetapi, dengan merger perusahaan akan membuat kapitalisasinya meningkat lebih besar dan cepat dikarenakan adanya harapan investor terhadap perusahaan yang akan mengalami peningkatan pendapat sesuai dengan tujuan merger tersebut.
- e. Dengan adanya merger akan memberikan peningkatan sumber daya manusia. Karena pegawai yang baik dan pandai akan mentransfer pengetahuannya kepada pegawai yang belum memahami. Artinya, antar pegawai dapat saling memberi pengetahuan untuk meningkatkan kemajuan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Adanya merger akan memperbaiki posisi keuangan kedua perusahaan serta kualitas neraca perusahaan.
- g. Dengan adanya merger akan memberi kualitas keputusan yang diambil menjadi lebih berkualitas. Karena pengambilan keputusan merger diperoleh dari pegawai yang berkualitas, karena pegawai yang tinggal di perusahaan setelah merger adalah mereka yang mempunyai kualitas.

## 2.2) Infobank15

### 2.2.1 Pengertian Indeks Infobank15

Indeks infobank15 adalah indeks yang terdiri dari 15 saham perbankan terbaik yang memiliki faktor fundamental yang baik dan likuiditas perdagangan yang tinggi. Komponen indeks infobank15 adalah 15 saham yang dipilih dari subsektor Bank yang terdapat di sektor keuangan. Faktor-faktor *fundamental* yang menjadi kriteria dasar pemilihan komponen indeks infobank15 adalah rating bank dan ukuran *Good Corporate Governance* yang keduanya dinilai oleh Majalah Infobank. Selanjutnya, pemilihan komponen indeks infobank15 juga memperhatikan aktivitas transaksi seperti nilai transaksi, frekuensi transaksi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasar, serta rasio free float saham.

## 2.3) Harga Saham

### 2.3.1 Pengertian Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya, (Fahmi, 2012). Sedangkan Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan atau fluktuasinya sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar bursa (**Rouf, 2010**).

Berdasarkan pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan saham merupakan surat bukti tanda kepemilikan suatu perusahaan yang didalamnya tercantum nilai nominal, nama perusahaan, dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

### 2.3.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Jenis-Jenis Harga Saham Adapun jenis-jenis harga saham (Widoatmojo, 2005) adalah sebagai berikut:

#### 1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

#### 2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan



oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

### 3. Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

### 4. Harga pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

#### 6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

#### 7. Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

#### 8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. (Brigham , F, & Houstoun, 2010) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu:

1. Faktor internal
  - a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
  - b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
  - c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director ann nouncements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
  - d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
  - e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
  - f. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun *viscal*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*earning per share (EPS), dividen per share (DPS), Price Earning Ratio, Net profit margin, return on assets (ROA) dan lain-lain.*

2. Faktor eksternal
  - a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
  - b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
  - c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

#### 2.4 Abnormal Return

(Hartono J. , 2014), studi peristiwa menganalisis return tak normal dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* adalah kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal, sedangkan *return* normal sendiri adalah *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*). *Return* tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasi.

Secara matematis *abnormal return* dirumuskan sebagai berikut:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$RTN_{i,t}$  = Return taknormal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = Return realisasi yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_i)$  = Return ekspektasi yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

## 2.5 Volume Perdagangan Saham

(Lasmanah,2014:568-569) menjelaskan bahwa volume perdagangan mengukur volume saham tertentu yang diperdagangkan, menunjukkan kemudahan dalam perdagangan saham. Selain itu, volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa. Besarnya volume perdagangan saham diukur oleh TVA (Trading Volume Activity).

TVA merupakan suatu indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi yang beredar di pasar modal dengan menggunakan aktivitas volume perdagangan saham sebagai parameternya. (Tandelilin,2010), *Trading Volume Activity* merupakan rasio antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Suganda, 2018).

Adapun rumus volume perdagangan saham yakni :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$



## 2.6 Pasar Modal Efisien

Dalam (Tandelilin, 2010) dijelaskan mengenai penelitian yang dilakukan oleh (Fama,1970) yang menyajikan tiga macam bentuk utama dari efisiensi pasar berdasarkan ketiga macam bentuk dari informasi, yaitu informasi masa lalu, informasi sekarang yang sedang dipublikasikan dan informasi privat sebagai berikut :

### 1. Efisiensi Dalam Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Pasar efisien dalam bentuk lemah berarti semua informasi di masa lalu (historis) akan tercermin dalam harga yang terbentuk sekarang. Oleh karena itu, informasi historis tersebut (seperti harga dan volume perdagangan, serta peristiwa di masa lalu) tidak bisa lagi digunakan untuk memprediksi perubahan harga di masa yang datang, karena sudah tercermin pada harga saat ini. Implikasinya adalah bahwa investor tidak akan bisa memprediksi nilai pasar saham di masa datang dengan menggunakan data historis, seperti yang dilakukan dalam analisis teknikal. Sehingga investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

### 2. Efisiensi Dalam Bentuk Setengah Kuat (**Semi Strong**)

Pasar efisien dalam bentuk setengah kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dengan semua informasi yang dipublikasikan (seperti *earning*, dividen, pengumuman *stock split*, penerbitan saham baru, kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, dan peristiwa-peristiwa terpublikasi lainnya yang



berdampak pada aliran kas perusahaan di masa datang). Pada pasar efisien bentuk setengah kuat, return tak normal hanya terjadi diseperti pengumuman (publikasi) suatu peristiwa sebagai representasi dari respons pasar terhadap pengumuman tersebut. Suatu pasar dinyatakan efisien dalam bentuk setengah kuat bila informasi terserap atau direspons dengan cepat oleh pasar (dalam satu hingga dua spot waktu atau hari di seputar pengumuman). Return tak normal yang terjadi berkepanjangan (lebih dari tiga spot waktu) mencerminkan sebagian respons pasar terlambat dalam menyerap atau menginterpretasi informasi, dan dengan demikian dianggap pasar tidak efisien dalam bentuk setengah kuat. Pasar dikatakan efisien bentuk setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan, sehingga tidak hanya mencerminkan harga saham masa lalu. Informasi yang dipublikasikan adalah sebagai berikut:

- a. Informasi yang dipublikasikan yang hanya mempengaruhi harga sekuritas perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut. Informasi yang dipublikasikan ini merupakan informasi dalam bentuk pengumuman oleh perusahaan emiten. Informasi ini umumnya berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di perusahaan emiten (*corporate event*). Contoh informasi yang dipublikasikan ini adalah pengumuman laba, pengumuman pembagian dividen, pengumuman pengembangan produk baru, pengumuman marjer dan akuisisi, pengumuman pergantian pimpinan perusahaan dan sebagainya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas sejumlah perusahaan. Informasi yang dipublikasikan ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan regulator yang hanya berdampak pada harga-harga sekuritas perusahaan-perusahaan yang terkena regulasi tersebut. Contoh dari informasi ini adalah regulasi untuk meningkatkan cadangan yang harus dipenuhi oleh semua bank. Informasi ini akan mempengaruhi secara langsung harga sekuritas yang tidak hanya sebuah bank saja, tetapi mungkin semua emiten didalam industri perbankan.
- c. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas semua perusahaan terdaftar dipasar saham. Informasi ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari regulator yang berdampak pada perusahaan emiten. Contoh dari regulasi ini adalah peraturan akutansi yang mencantumkan laporan arus kas yang harus dilakukan oleh semua perusahaan. Regulasi ini akan mempunyai dampak pada ke harga sekuritas tidak hanya untuk sebuah perusahaan saja atau perusahaan-perusahaan disuatu industri, tetapi mungkin berdampak langsung pada semua perusahaan. Jika pasar pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada investor yang dapat menggunakan informasi yang dipublikasikan untuk mendapatkan keuntungan tidak normal dalam jangka waktu lama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Efisiensi Dalam Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Pasar efisien dalam bentuk kuat berarti harga pasar saham yang terbentuk sekarang telah mencerminkan informasi historis ditambah dan semua informasi yang dipublikasikan ditambah dengan informasi yang tidak dipublikasikan. Pada pasar efisien bentuk kuat tidak akan ada seorang investor pun yang bisa memperoleh return tak normal. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor atau grup dari investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi yang privat. Semua informasi baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan sudah tercermin dalam sekuritas saat ini. Dalam bentuk efisien kuat seperti ini tidak akan ada investor pun yang bisa memperoleh *return* tidak normal. Pada tahun 1991, Fama mengemukakan penyempurnaan atas klarifikasi efisiensi pasar tersebut. Efisiensi bentuk lemah disempurnakan menjadi suatu kualifikasi yang bersifat umum untuk menguji prediktabilitas *return* (*return predictability*), pada klasifikasi ini, informasi mengenai pola *return* sekuritas, seperti *return* yang tinggi dibulan Januari dan hari Minggu, tidak dapat digunakan untuk mendapatkan *return abnormal*. Sedangkan efisiensi bentuk setengah kuat dapat dilakukan dengan pengujian *event studies* dan bentuk kuat dapat dilakukan pengujian *privat information*.

### 2.7 Event Studi

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *Abnormal Return*. Jika digunakan *Abnormal Return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *Abnormal Return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *Abnormal Return* kepada pasar (Hartono J. , 2014).

(Tandelilin, 2010) dalam (T. Renald Suganda, 2018), event study menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap harga saham perusahaan. Dalam kajian ini, tolak ukur yang digunakan untuk membuktikan adanya reaksi pasar modal adalah dengan melihat indikator *abnormal return* dan aktivitas volume perdagangan saham (*trading volume activity*).

## 2.8 Pandangan Islam Terikat Variabel Yang Diteliti

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf 12: ayat 46-49.

Allah swt berfirman :

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَعَلِّي أَرْجِعَ إِلَى  
النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذُرُوهُ فِي سُنْبُلَاتِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ  
ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا حَصَصْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا حَصَصْتُمْ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ  
(46) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذُرُوهُ فِي سُنْبُلَاتِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ (47) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ  
سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا حَصَصْتُمْ (48) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ  
(49)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya:

36. Dan bersama dengan dia masuk pula ke dalam penjara dua orang pemuda. Berkatalah salah seorang diantara keduanya: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku memeras anggur". Dan yang lainnya berkata: "Sesungguhnya aku bermimpi, bahwa aku membawa roti di atas kepalaku, sebahagiannya dimakan burung". Berikanlah kepada kami ta'birnya; sesungguhnya kami memandang kamu termasuk orang-orang yang pandai (mena'birkan mimpi). 47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur".

Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita telah mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan bahasa lain, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan. Masa depan itu bisa berarti 1, 2, 5, 10 atau 15 tahun ke depan bahkan lebih, termasuk juga masa pensiun atau hari tua.

Secara harfiah mengelola harta itu bisa dilakukan dalam beberapa bentuk, seperti menyimpan di rumah, menabung/mendepositokan di bank, mengembangkannya melalui bisnis, membelikan property ataupun cara-cara lain yang halal dan berpotensi besar dapat menghasilkan keuntungan.

Selain itu, Di era modern saat ini, orang-orang memiliki akses yang mudah dalam mendapatkan informasi sekaligus menyebarkan informasi. Sehingga dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari kita sering mendengar berita. Bahkan saat ini, banyak berita kecil yang dilebih-lebihkan atau sebaliknya, dan mudahnya tersebar berita palsu atau hoax di masyarakat. Dan bagaimana sikap kita dalam menanggapi informasi dan peristiwa yang kebenarannya masih belum dapat kita ketahui.

Untuk itu sikap kita sebagai seorang muslim dalam menanggapi suatu berita maupun peristiwa yang belum diketahui kebenarannya adalah berdasarkan pada surah Al- Hujurat ayat 6 :

Al-Hujurat : 6

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ تٰذِيْبِيْنَ (6)

Artinya:

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Adapun kesimpulan dari ayat ini adalah bahwasanya Allah memberikan peringatan sekaligus pedoman kepada kaum mukminin agar tidak tergesa-gesa dalam menerima suatu berita atau peristiwa yang belum diketahui kebenarannya. Perlunya bersikap hati-hati dalam menerima maupun menyebarkan suatu berita atau peristiwa untuk menghindari dari penyesalan, karena mempercayai suatu berita tanpa diselidiki kebenarannya dapat menimbulkan penyesalan, korban, maupun kegaduhan.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara

satu variabel penelitian dengan variabel penelitian lainnya. Penelitian terdahulu yang diambil sebagai perbandingan adalah variabel dependen dan variabel independen terkait judul yang diambil peneliti.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi Jurnal	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Mohamad Ali Wairooy (2018)	Pengaruh Pengumuman Merger Terhadap Abnormal Return Dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Bank Indonesia)	Jurnal Ekonomi p-ISSN: 1858-2192   e-ISSN: 268-5467 pp: 152-166, Volume 14, Nomor 2, November 2018	Statistik deskriptif, uji beda , rata-rata abnormal return dan volume perdagangan saham	Dari hasil analisis didapatkan bahwa tidak terdapat abnormal return yang signifikan selama periode event, dan tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah pengumuman merger
2	Dhita Ayu Lestari (2014)	Analisis Perbandingan Abnormal Return, Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Setelah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus: Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013)	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 1, No 1 (2014)	Statistik deskriptif, uji normalitas data, uji beda <i>paired sample t-test</i>	Terdapat perbedaan signifikan abnormal return dan volume perdagangan saham pada pelaku merger dan akuisisi sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi
3	Steffi	Analisis	Jurnal Ultima	Statistik	Bahwa tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Aprilda Natasya Lim dan Suhajar Wiyoto (2014)	Perbedaan Abnormal Return Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Atau Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)	Accounting Volume 6, No 2, (2014)	deskriptif, uji normalitas, uji hpotesis dan uji <i>paired sample t-test</i>	terdapat perbedaan abnormal return dan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Dan terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi.
4	Nurul Qomariah (2015)	Analisis Return Saham, Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)	Jurnal Jom Fekon Volume 2, No 2 (2015)	Uji normalitas dan uji <i>paired samplw t- test</i>	Hasil pengujian tidak terdapat perbedaan antara return saham, abnormal return dan trading volume perdagangan sebelum dan sesudah merger.
5	Farid Addy Sumantri dan Ika Agustianti (2017)	Kinerja Keuangan, Abnormal Return Sebelum Dan Setelah	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 1, No 1 (2017)	Uji normalitas, statistik deskriptif, dan uji	Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Pengumuman Merger		hipotesis	abnormal return sebelum dan sesudah merger. Dan pada kinerja keuangan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah merger.
6	Diyah Astuti Wicaksono dan Zulfikar Ramadhan (2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi FEB UMJ ISBN : 978-602-51632-0-3 (2018)	Uji statistik deskriptif dan uji paired simple t – test	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan volume perdagangan
7	I Gusti Ayu Made Agung, I Made Mahadi , I Gusti Nengah Darma (2021)	Analisis Perbandingan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Merger (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.)	Jurnal Majalah Ilmiah Untab Volume 18, No 1 (2021) ISSN 0216-8537	Uji hipotesis , uji <i>Independent sample t-test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara return saham dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah dilakukan merger
8	Mentari Permata Suci (2021)	Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman Merger Bank Syariah	Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss) Vol 1, (4),	Uji normalitas dan uji ranking wilcoxon	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada AR sesudah dan

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Event Study pada Saham BRI Syariah)	2021, 340-352. E-ISSN: 2747-0938		sebelum pengumuman yang berarti terdapat reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman merger bank syariah BUMN. Akan tetapi tidak terdapatnya perbedaan average trading volume activity (ATVA) sesudah dan sebelum pengumuman merger bank BUMN Syariah dikarenakan nilai signifikansinya.
9	Umi Mardiyati, Sonny Haryanto dan Agung Dharmawan Buchdadi (2018)	Analyzing Abnormal Return Before And After The Announcement Of Merger And Acquisition In 2018	Journal of Business and Behavioural Volume 2, No 1 (2018)	Uji yang digunakan descriptive statistics, normality, paired sample t-test	Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman merger dan akuisisi
10	Syamsudin dan Versiandika Yudha Pratama (2021)	The Announcement of Sharia Bank's Conditional Merger Agreement. How Investor Reacted? (Event Study at BRI Syariah)	Journal of Business and Management Review Vol. 2 No. 2 2021 Page 136-146	uji statistik deskriptif dan uji paired sample t-test	Hasil penelitian menunjukkan pengujian statistik yang sudah dilakukan memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara average abnormal return saham BRI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Syariah sebelum dan sesudah peristiwa penandatanganan Conditional Merger Agreement (CMA) Bank Syariah BUMN.
--	--	--	--	---

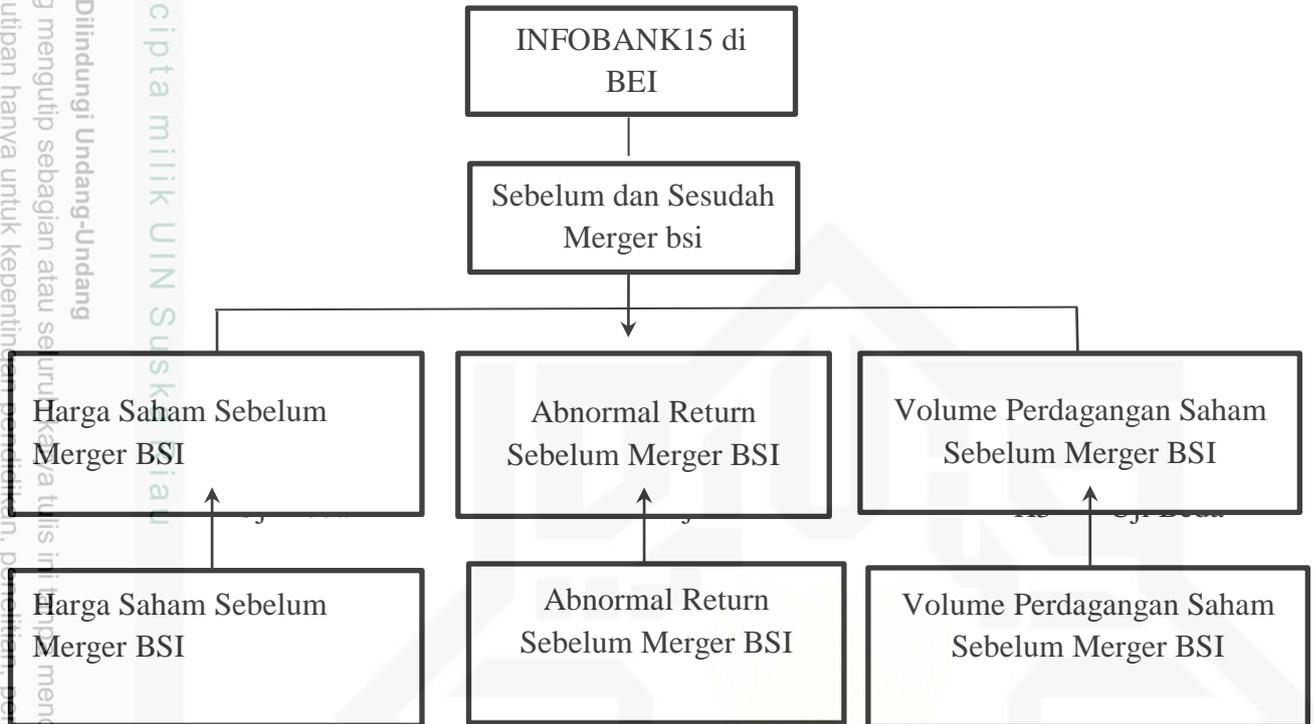
(Dirangkum dari beberapa sumber jurnal penelitian)

Persamaan penelitian yang dilakukan dari peneliti terdahulu adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai sebelum dan sesudah merger. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terdapat pada variabel penelitian dan studi kasus yang diteliti. Variabel yang membedakan dengan penelitian terdahulu yaitu harga saham. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham, abnormal return dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah merger bank syariah indonesia ( studi kasus pada indeks infobank15 di bursa efek indonesia).

## 2.10 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas untuk mempermudah penelitian, maka penulis menyusun suatu bentuk kerangka skematis model penelitian tentang “ Analisis Perbedaan Harga Saham , Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Perbankan Sebelum Dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Indeks Infobank15 Di Bursa Efek Indonesia) ”. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis berikut menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konsep Penelitian**



**2.11 Konsep Operasional Variabel Penelitian**

**Tabel 2.2**  
**Konsep Operasional Variabel Penelitian**

No	Variable	Definisi	Pengukuran Variable
1	Harga Saham	(Hartono, 2013:157) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.	Melihat harga saham pada waktu penutupan ( <i>closing price</i> ).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	<i>Abnormal Return</i>	Return tidak normal (abnormal return) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. <b>(Hartono,2014:609)</b>	$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$ (Hartono,2014:609)
3.	<i>Volume Perdagangan saham</i>	Volume perdagangan saham adalah aktivitas perdagangan saham yang terjadi pada waktu tertentu yang diperoleh dengan cara membandingkan atau membagi antara saham yang diperdagangkan dengan saham yang beredar di bursa efek. (Suganda, 2018)	TVA = (Suganda, 2018)

## 2.12 Hipotesis

Menurut **Invalid source specified**. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian dibidang ini. Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:



Menurut (Mentari Permata Suci,2021) dengan judul Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman Merger Bank Syariah (Event Study Pada Saham BRI Syariah)

**H1: Diduga bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman merger.**

Menurut (Steffi Aprilda Natasya Lim dan Suhajar Wiyoto, 2014) dengan judul Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Atau Akuisisi (studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan merger periode tahun 2010-2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan abnormal return dan kinerja keuangan diprosikan dengan ROA sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi. Dan mengalami perbedaan yang signifikan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROE sebelum dan sesudah merger atau akuisisi.

**H2: Diduga bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan merger atau akuisisi.**

Menurut (Dhita Ayu Lestari, 2014) dengan judul Analisis perbandingan Abnormal Return, Return dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi (studi kasus : Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara abnormal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

return dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi.

**H3: Diduga bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap volume perdagangan saham sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di indeks infobank15 Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini direncanakan sejak 2 bulan terhitung sejak proposal penelitian ini diseminarkan dan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

### 3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis Studi peristiwa. Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *Abnormal Return* dan juga bisa menggunakan *Trading Volume Activity*.

Serta periode jendela yang digunakan 30 hari, yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari setelah melakukan merger. Menurut (Hartono, 2018), periode jendela harus sependek mungkin karena periode jendela yang pendek lebih mampu menangkap efek signifikan dari peristiwanya.

Data diperoleh dari perusahaan Infobank15 yang terdaftar di bej. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi perusahaan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri data harga saham, jumlah saham yang diperdagangkan, jumlah saham yang beredar, dan nilai indeks saham gabungan (IHSG). Data tersebut bersumber dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat di unduh pada (<http://www.idx.co.id/>).

### 3.2.2 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun populasi pada penelitian ini adalah saham yang masuk ke dalam indeks Infobank15 yaitu:

No	Kode Saham	Nama Perusahaan Tercatat
1.	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
2.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
3.	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
4.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
7.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
8.	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
11.	BTPS	Bank Tabungan Pensiun National Syariah Tbk
12.	MEGA	Bank Mega Tbk
13.	NISP	Bank OCBC NISP Tbk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
15.	SDRA	PT Bank Woosari Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : <https://www.idx.co.id/>

## 2. Sampel

Sebagaimana di kemukan oleh (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil (Sugiyono, 2016).

Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 15 perusahaan.

## 3.3 Teknik Analisa Data

Analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Mengitung *harga saham*, *abnormal return* dan *trading volume activity*

#### a. Rumus *Harga Saham* adalah sebagai berikut :

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh harga saham dengan cara melihat harga saham pada waktu penutupan (closing price).

#### b. Rumus *Abnormal Return* adalah sebagai berikut :

$$RTN_{it} = Rit - E[Rit]$$

Keterangan:

$RTN_{it}$  : *abnormal return* saham i pada periode peristiwa t

$Rit$  : *return* realisasi saham i pada periode peristiwa-t



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$E[R_{it}]$  : *return* ekspektasi saham  $i$  pada periode peristiwa  $t$

Dalam menghitung *return* realisasi dan ekspektasi digunakan rumus sebagai berikut :

Return realisasi :

Keterangan :

$R_{it}$  = *Return* saham  $i$  pada waktu  $t$

$P_t$  = harga saham  $i$  pada periode  $t$

$P_{t-1}$  = harga saham  $i$  pada periode  $t-1$

*Return* Ekspektasian (*Expected Return*)

$E(R_{i,t}) = R_{m,t}$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$  = *return* ekspektasian sekuritas ke- $i$  periode peristiwa ke- $t$

$R_{m,t}$  = *return* pasar periode peristiwa ke- $t$  yang dapat dihitung dengan rumus dengan IHSG $t$  adalah indeks harga saham gabungan pada periode ke- $t$

**Sumber:** (Hartono J. , 2014)

- c. *Volume Perdagangan saham* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

**Sumber : Suganda,20118**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Menghitung Rata-rata Harga Saham, abnormal return dan volume perdagangan saham

### a. Rata-rata Harga Saham

Rumus nya adalah :

Mean =

#### 1) Menghitung Rata-rata abnormal return

Rumus nya adalah :

$$RRTN_t =$$

Keterangan :

$$RRTN_t = \frac{\sum RTN_{i,t}}{N} = \text{Rata-rata return tak normal pada tanggal ke-t}$$

$$\sum RTN_{i,t} = \text{Total return tak normal untuk sekuritas ke-i pada tanggal ke-t}$$

$$N = \text{Jumlah Sekuritas}$$

#### 2) Menghitung Rata-rata Volume Perdagangan Saham

Rumus nya adalah :

$$RTVA_t =$$

Keterangan :

$$RTVA_t = \frac{\sum TVA_{i,t}}{N} = \text{Rata-rata trading volume activity pada tanggal ke-t}$$

$$\sum TVA_{i,t} = \text{Total trading volume activity untuk sekuritas ke-i pada tanggal ke-t}$$

$$N = \text{Jumlah Sekuritas}$$

### b. Uji Statistik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian yaitu harga saham, *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Variabel-variabel penelitian tersebut diinterpretasikan dalam nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum.

### 2) Normalitas

Menurut (Suliyanto, 2011) uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika  $K_{hitung} < K_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > \alpha$

### 3) Uji beda

Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan paired sample t-test atau uji t, sebab merupakan pengujian untuk data parametrik. Jika data berdistribusi tidak normal maka alat analisis yang digunakan adalah uji statistik non parametrik dengan menggunakan uji wilcoxon.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
- 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
- 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
- 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
- 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
- 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum
- 10 Agustus 1977: Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BE dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
- 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
- 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- 1988-1990 : Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
- 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
- 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta PT Bursa Efek Surabaya
- 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
- 22 Mei 1995 : Sistem Otomatis perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
- 10 November 1995: Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
- 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (*scripples trading*) mulai dipublikasikan di pasar modal Indonesia
- 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*)
- 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- 02 Maret 2009 : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

#### 4.2 Infobank15

Indeks infobank merupakan hasil kerja sama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Infoarta Pratama yang merupakan penerbit majalah infobank. Indeks Infobank15 pertama kali diluncurkan pada tanggal 7 November 2012. Emiten-emiten yang termasuk dalam Indeks Infobank15 adalah emiten yang berasal dari sub sektor perbankan yang sesuai dengan namanya, berjumlah 15 emiten. Kriteria dalam pemilihan Indeks Infobank15 adalah *rating bank* dan ukuran *good corporate governance* yang dinilai oleh Majalah Infobank, nilai transaksi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasar dan rasio *free float* saham ([www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com)). Pemilihan Indeks Infobank15 dilakukan 2 kali dalam setahun dan dilakukan perbaiki serta perbaruan setiap bulan pada awal bulan Juni dan Desember.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 4.3 Bank Capital Indonesia Tbk

Bank Capital Indonesia atau yang biasa dikenal sebagai Bank Capital adalah sebuah bank yang berdiri sejak tahun 1989 dan mempunyai kantor pusat di Jakarta. Bank Capital Indonesia berdiri pada tanggal 20 April 1989, perusahaan sebelumnya adalah perusahaan patungan antara Creadit Lyonnais SA dan Bank Internasional Indonesia (sekarang bernama Bank Maybank Indonesia). Kemudian, pada tahun 2004 perusahaan ini dikuisisi oleh Danny Nugroho. Hal ini mendapat persetujuan dalam RUPS tanggal 3 Maret 2004 serta menyetujui perubahan nama menjadi Bank Capital Indonesia pada RUPS saat itu.

### 4.4 Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia merupakan bank swasta terbesar di Indonesia yang didirikan oleh Sudono Salim. Bank ini didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 dengan nama Bank Central Asia NV dan pernah menjadi bagian penting dari Salim Group. Namun, saat ini Bank Central Asia dimiliki oleh salah satu group produsen rokok terbesar keempat di Indonesia yaitu Djaram.

### 4.5 Bank Mestika Dharma Tbk

Bank Mestika Dharma Tbk merupakan bank yang berkantor pusat di Medan Sumatra Utara. Bank ini berdiri sejak tahun 1995 yang merupakan Bank Umum Swasta Devisa serta satu-satunya bank daerah yang telah *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BBMD, yang berlisting sejak 8 Juli 2013. Bank ini, dalam menjalankan bisnisnya tetap berfokus pada usaha *retail banking* dengan mengedepankan atau mengutamakan prinsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*prudential banking* serta manajemen resiko yang baik dan didukung oleh jasa pelayanan yang profesional dengan cara meningkatkan service quality.

#### 4.6 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank Negara Indonesia atau BNI adalah sebuah institusi bank milik pemerintah, dalam hal ini adalah perusahaan BUMN. Bank ini merupakan bank komersial tertua dalam sejarah Republik Indonesia. Bank Negara Indonesia didirikan pada tanggal 5 Juli 1946. Bank ini didirikan oleh Margono Djojohadikusumo, yang merupakan salah satu dari anggota BPUPKI. Margono berjasa atas perkembangnya bisnis atau usaha perbankan di Indonesia. Karena Margono merupakan seorang pionir, sehingga ia berhasil menanamkan nilai-nilai dan cara pandang bisnis perbankan di Indonesia, yang menggantikan peranan *De Javasche Bank* pada era penjajahan.

#### 4.7 Bank Rakyat Indonesia Tbk

Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu bank tertua di Indonesia yang telah berjasa dalam membangun Indonesia sebelum kemerdekaan. Bank ini berdiri pada tahun 1895 dan terletak di Purwokerto. Ulang tahun BRI yang ke-123 dan telah meluncurkan produk digital bank terbaru. Produk-produk tersebut yang akhirnya akan memperkuat komitmen BRI untuk masuk sebagai bank digital dan membantu semua transaksi yang berbasis digital. Selain itu BRI juga mendukung industri infrastruktur nasional dan telah dinobatkan oleh Global Finance sebagai bank terbaik di Indonesia selama 3 tahun berturut-turut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **4.8 Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk adalah bank BUMD milik pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berpusat di Bandung. Bank ini didirikan pada tanggal 20 Mei 1961. Bank ini sebelumnya merupakan sebuah perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dinasionalisasi pada tahun 1960 yaitu N.V. Denis dan memulai kegiatan usahanya komersialnya pada tanggal 20 Mei 1961.

#### **4.9 Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1961. Saat ini, Bank Jatim memiliki 41 kantor cabang, 158 kantor cabang pembantu, 191 kantor kas, 174 payment point dan 79 kas mobil serta 1 unit usaha Syariah yang mempunyai 7 cabang Syariah, 8 kantor cabang pembantu Syariah, 191 kantor layanan Syariah, 6 payment point Syariah dan 6 kas mobil Syariah.

#### **4.10 Bank Maspion Indonesia Tbk**

Bank Maspion merupakan perusahaan Indonesia yang terbentuk ke dalam perseroan terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan. Bank ini terletak di Surabaya yang didirikan pada tahun 1990. Serta mendapat status bank devisa pada tahun 1995. Saat ini Bank Maspion memiliki 10 kantor cabang, 30 kantor cabang pembantu, 9 kantor kas, 1 kantor fungsional UMKM dan 2 kas mobil. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank Maspion adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



undang dan peraturan yang berlaku. Bank maspion memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum tanggal 30 Juli 1990 dan memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa pada tanggal 28 Juli 1995.

#### 4.11 Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri merupakan bank yang berkantor pusat di Jakarta dan merupakan bank terbesar di Indonesia dalam hal aset, pinjaman dan deposit. Bank ini berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 31 Juli 1999, empat bank milik negara melakukan merger, yaitu bank : Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo), bergabung di dalam Bank Mandiri.

#### 4.12 Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk

Bank BTPN secara resmi dikenal sebagai Bank Tabungan Pensiunan Nasional hingga 31 Januari 2019 yang merupakan perusahaan bergerak di bidang perbankan, yang berdiri sejak tahun 1958 dan berkantor pusat di Jakarta (sebelumnya di Bandung). Bank ini berstatus Bank Devisa. Bank ini didirikan pada tanggal 16 Februari 1985. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BTPN adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah. Usaha perbankan syariah dijalankan oleh anak usaha, yakni PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (dahulu PT Bank Sahabat Purba Danarta), dimana 70% sahamnya dimiliki oleh BTPN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bank BTPN memperoleh izin sebagai bank umum pada tanggal 22 Maret 1993 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dan izin sebagai bank devisa pada 16 Februari 2016 dari Bank Indonesia (BI).

#### **4.13 Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk**

Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah yang sebelumnya bernama PT Bank Sahabat Purba Danarta. Bank ini didirikan pada tahun 1991 yang berkantor pusat di Jakarta. BTPN Syariah lahir dari perpaduan dua kekuatan, yaitu Bank Sahabat Purba Danarta dan Unit Usaha Syariah BTPN.

Unit Usaha Syariah BTPN difokuskan melayani dan memberdayakan keluarga prasejahtera di seluruh Indonesia adalah salah satu segmen bisnis di Bank BTPN sejak Maret 2008. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (spin-off) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta.

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah BTPN Syariah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan demikian, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan Rahmatan Lil Alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.14 Bank Mega Tbk

Bank Mega adalah perusahaan Indonesia yang berbentuk perseroan dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Bank ini berkantor di Jakarta dan merupakan bagian dari CT Corp. Bank mega ini didirikan pada tanggal 15 April 1969. Berawal dari sebuah usaha milik keluarga, PT. Mega Bank awalnya berkedudukan di Surabaya. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama).

Pada bulan Juni 1997, PT. Mega Bank melakukan perubahan logo dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut. Dan pada tahun 2000 dilakukan perubahan nama dari PT. Mega Bank menjadi PT. Bank Mega. Untuk memperkuat struktur permodalan maka pada tahun yang sama PT. Bank Mega melaksanakan Initial Public Offering dan listed di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham PT. Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT. Bank Mega Tbk. Bank Mega mencuat sebagai salah satu bank yang tidak terpengaruh oleh krisis dan tumbuh terus tanpa bantuan pemerintah bersama-sama dengan Citibank, Deutsche Bank dan HSBC pada saat dunia mengalami krisis ekonomi.

#### 4.15 Bank OCBC NISP Tbk

Bank OCBC NISP OCBC Bank-Singapura adalah pemegang saham pengendali dengan memiliki 74,73% saham Bank NISP melalui beberapa akuisisi sejak tahun 2004. Dengan dukungan OCBC Bank-Singapura, Bank NISP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan berbagai perbaikan dan pengembangan untuk dapat mencapai status sebagai Bank Nasional sesuai Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dan Bank Swasta Terbesar Ke-5 di Indonesia (di luar Bank Pemerintah dan Bank Asing) pada tahun 2013.

OCBC Bank Singapura merupakan bank lokal tertua di Singapura, dengan jaringan, kantor perwakilan serta perusahaan afiliasi di 15 negara dan teritori termasuk Singapura, Malaysia, Indonesia, Cina, Hong Kong, Brunei, Jepang, Australia, Inggris dan Amerika. Anak perusahaan OCBC Bank Great Eastern Holding, adalah grup asuransi terbesar di Singapura dan Malaysia dalam hal aset dan pangsa pasar. Sedangkan anak perusahaan yang bergerak di bidang manajemen aset, Lion Global adalah perusahaan manajemen investasi swasta terbesar di Asia Tenggara.

Akhir tahun 2008, tepatnya tanggal 16 Oktober Bank NISP resmi berganti nama dan logo menjadi Bank OCBC NISP yang turut disertai dengan pergantian nama perusahaan dari PT Bank NISP Tbk menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk. Dengan adanya saham mayoritas Bank NISP dipegang oleh OCBC Group di Singapura, serta adanya citra OCBC yang merupakan penyedia jasa perbankan dan asuransi terbesar di Singapura, maka NISP melakukan kerjasama yang bertujuan untuk tetap menjaga citra yang ada pada Bank NISP dan menjadikan hubungan melekat dengan OCBC Bank sebagai salah satu bank terbesar di Asia.

#### **4.16 Bank Pan Indonesia Tbk**

Bank Pan Indonesia merupakan salah satu bank komersial utama di Indonesia. Didirikan pada tahun 1971 yang merupakan hasil merger dari Bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemakmuran, Bank Industri Jaya, dan Bank Industri Dagang Indonesia. Bank Panin mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1982 dan menjadi bank pertama yang diperdagangkan secara terbuka di bursa. Per Juni 2009, Panin Bank tercatat sebagai bank ke-7 terbesar di Indonesia dari segi total aset Rp.71,2 triliun, dengan permodalan mencapai Rp. 9,8 triliun dan CAR 23,9%.

Strategi usaha Panin Bank fokus pada bisnis perbankan retail. Panin Bank berhasil memosisikan sebagai salah satu bank utama yang unggul dalam produk jasa konsumen dan komersial.

#### 4.17 Bank Wonosari Saudara Indonesia 1906 Tbk

Bank Wonori Saudara Indonesia 1906, atau dikenal dengan Bank Woori Saudara adalah salah satu bank di Indonesia. Bank ini berdiri atas prakarsa 10 saudagar pasar baru. Bank ini didirikan pada tahun 1906, berkantor pusat di Jakarta. Pada 1913 perusahaan ini disahkan sebagai Badan Hukum berstatus “Vereeniging”. baru pada 1975 menjadi Badan Hukum dengan nama “PT. Bank Tabungan Himpunan Saudara 1906”. Mulai 1993 Bank ini mulai beroperasi sebagai bank umum. Bank Saudara mempunyai produk dan layanan berupa tabungan dan deposito, kredit dan pinjaman serta layanan perbankan lainnya.

Bank Saudara mempunyai visi menjadi pelopor institusi keuangan yang menjadi bank berkinerja baik dan sehat. Serta memiliki misi memenuhi harapan stakeholder dalam usaha perbankan melalui 5 pilar yaitu menjaga kepercayaan masyarakat, memberikan pelayanan secara personal, peningkatan kualitas manajemen dan operasional perbankan, melestarikan usaha perbankan dengan nilai-nilai tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang baik dan pelopor jasa keuangan yang berkembang inovatif



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Perbedaan Harga Saham, *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia ( Studi Kasus Indeks Infobank15 Di Bursa Efek Indonesia). Dengan menggunakan variabel Harga Saham, *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya menggunakan uji statistik terhadap variabel Harga Saham, *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada uji hipotesis terdapat perbedaan Harga Saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah terjadinya Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Indeks Infobank15 Di Bursa Efek Indonesia). Ini berarti dengan adanya pengumuman merger akan meningkatkan harga saham perusahaan. Dan untuk melihat apakah pasar dapat bereaksi baik terhadap kegiatan merger, dapat dilihat dari perubahan harga saham perusahaan yang meningkat. Perubahan harga saham perusahaan dapat dilihat dengan adanya perubahan tingkat kemakmuran pemegang saham yang diukur dengan abnormal return, dimana jika abnormal return positif menunjukkan kabar baik atau hasil positif yang diterima pemegang saham dari aktivitas merger.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pada uji hipotesis Terdapat Perbedaan Abnormal Return yang signifikan antara sebelum dan sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Indeks Infobsnk15 Di Bursa Efek Indonesia). Hasil pengujian menunjukkan bahwa adanya reaksi pasar terhadap pengumuman merger bank syariah indonesia. Hal ini menunjukkan ketertarikan investor dalam melakukan transaksi di sepanjang periode yang diteliti dan merespon peristiwa perubahan waktu perdagangan pada transaksi bursa. Ketertarikan investor menunjukkan adanya reaksi pasar yang mengakibatkan perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah pengumuman merger bank syariah indonesia. Jika dikaitkan dengan signalling theory menyatakan bahwa ada peristiwa yang dapat memberikan sinyal terhadap reaksi informasi yang ada di pasar.
3. Pada uji hipotesis terdapat perbedaan Volume Perdagangan Saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah terjadinya Merger Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Indeks Infobsnk15 Di Bursa Efek Indonesia). Hal ini berarti bahwa peristiwa merger ada pengaruh terhadap volume perdagangan saham. Maknanya ialah investor memberikan reaksi atas peristiwa merger yang dilakukan. Volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar. Oleh karena itu, perusahaan yang berpotensi



tumbuh dapat berfungsi sebagai kabar baik dan pasar seharusnya bereaksi positif. Khususnya pada perusahaan yang melakukan merger.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini menyarankan bagi investor dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan kegiatan perusahaan dan pertimbangan dalam melakukan investasi di suatu perusahaan .
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini menyarankan beberapa hal, yaitu:
  - a. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel dan model penelitian lainnya.
  - b. Memperluas penelitian dengan memperpanjang priode penelitian dengan menambah hari.
  - c. Penelitian ini di harapkan dapat dikembangkan dengan memperluas model penelitian sebelumnya, dengan menggunakan metode dana alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga memperoleh kesimpulan yang lebih valid.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

Yusuf 12: ayat 46-49

Al- Hujurat 49 : ayat 6

Brigham , F. E., & Houstoun, J. (2010). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish .

Hartono, J. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* (6 ed.). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Indupurnahayu. (2014). *Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Setelah Merger Dan Akuisisi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10 ed.). Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (10 ed.). Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (6 ed.). Yogyakarta: BPFE.

Rusdin. (2008). *Pasar Modal* . Bandung: Alfabeta.

Suganda, T. R. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* . Malang: CV. Seribu Bintang.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan* (1 ed.). Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Tabassum, N. d. (2013). *Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi*. Semarang: Universitas Diponegoro .
- Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (1 ed.). Yogyakarta : Kanisius .
- Widoatmojo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo .
- Addy, F. S. I. K. (2017). *Kinerja Keuangan, Abnormal Return, Sebelum Dan Setelah Pengumuman Merger*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1. No 1.
- Aprilda, S. N. S. W. (2014). *Analisis Perbedaan Abnormal Return Dan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Atau Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011)*. *Ultima Accounting*, 6. No 2.
- Astuti, W. S. Z. R. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi FEB UMJ*. ISBN: 978-602-5163-0-3.
- Dhewi, E. H. (2017). *Analisis Perbandingan Abnormal Return Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Melakukan Merger Periode Tahun 2010-2015)*. *Skripsi*.
- Qomariah, N. (2015). *Analisis Return Saham, Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Terhadap Pengumuman Merger Dan Akuisisi (Study Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia Periode 2010-2014)*. *Jom Fekon*, 2. No 2.
- Susanti, L. N. (2019). *Analisis Pengaruh Pengumuman Merger Dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return, Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham (Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bei)*. *Skripsi*.
- Ushuaia, T. B. P. *Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan Dan Return Saham Sebelum Dan Sesudah Informasi Akuisisi Pada Industri Telekomunikasi Dan Properti*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5. No 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mentari Permata Suci. (2021). *Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman Merger Bank Syariah (Event Study Pada Saham BRI Syariah)*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial (Embiss), 1. No 4.

I Gusti, A.M. (2021). *Analisis Perbandingan Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Merger (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk)*. Jurnal Majalah Ilmiah Untab, 18. No 1.



### HARGA SAHAM SEBELUM PERISTIWA

No	Kode Saham	11/01/2021	12/01/2021	13/01/2021	14/01/2021	15/01/2021	18/01/2021	19/01/2021	20/01/2021
		Harga Saham							
1	BACA	398	392	386	386	388	390	378	390
2	BBCA	36.725	35.800	35.600	35.100	34.775	35.600	35.475	35.475
3	BBMD	1.425	1.450	1.450	1.450	1.450	1.440	1.440	1.400
4	BBNI	6.525	6.500	6.525	6.450	6.325	6.300	6.225	6.425
5	BBRI	4.650	4.720	4.790	4.770	4.580	4.620	4.620	4.890
6	BJBR	1.710	1.690	1.670	1.755	1.760	1.675	1.610	1.650
7	BJTM	720	720	710	845	965	900	840	830
8	BMAS	480	482	490	482	482	460	482	400
9	BMRI	6.850	6.950	6.925	6.850	6.725	6.925	6.975	7.375
10	BTPN	3.200	3.220	3.200	3.180	3.120	2.940	2.980	2.900
11	BTPS	3.740	3.750	3.720	3.660	3.630	3.570	3.600	3.800
12	MEGA	10.650	12.775	13.000	13.075	12.175	11.325	10.550	9.825
13	NISP	815	820	845	890	885	875	890	900
14	PNBN	1.190	1.180	1.170	745	1.130	1.115	1.070	1.100
15	SDRA	740	740	735	745	730	730	725	745
Rata-Rata Harga Saham		5.321	5.413	5.414	5.359	5.275	5.258	5.191	5.207

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

## HARGA SAHAM SEBELUM PERISTIWA

No	Kode Saham	21/01/2021	22/01/2021	25/01/2021	26/01/2021	27/01/2021	28/01/2021	29/01/2021
		Harga Saham						
1	BACA	378	394	400	382	400	382	376
2	BBCA	35.375	35.900	35.175	34.100	33.950	34.500	33.800
3	BBMD	1.400	1.400	1.400	1.400	1.460	1.440	1.440
4	BBNI	6.425	6.275	6.225	6.075	5.975	5.775	5.550
5	BBRI	4.790	4.720	4.780	4.650	4.620	4.470	4.180
6	BJBR	1.655	1.630	1.675	1.635	1.580	1.470	1.470
7	BJTM	795	765	840	785	770	745	760
8	BMAS	398	390	370	352	360	402	374
9	BMRI	7.250	7.200	7.300	7.375	7.300	7.050	6.575
10	BTPN	2.950	2.890	2.800	2.780	2.740	2.690	2.630
11	BTPS	3.730	3.590	3.470	3.340	3.400	3.400	3.400
12	MEGA	9.250	9.100	9.000	8.975	8.975	8.925	9.000
13	NISP	880	900	915	915	860	810	845
14	PNBN	1.090	1.080	1.060	1.025	1.005	1.005	1.000
15	SDRA	725	740	690	645	665	645	615
Rata-Rata Harga Saham		5.139	5.132	5.073	4.962	4.937	4.914	4.801

1. Hak cipta dilindungi undang-undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan khusus lainnya.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### ABNORMAL RETURN SEBELUM PERISTIWA

No	Kode Saham	11/01/2021	12/01/2021	13/01/2021	14/01/2021	15/01/2021	18/01/2021	19/01/2021	20/01/2021
		AR							
1	BACA	-0,0260014	-0,0173244	-0,0172281	0,0077214	0,0263735	-0,0062321	-0,0262567	0,0066854
2	BBCA	-0,0046703	-0,0274362	-0,0075085	-0,0063236	0,0119329	0,0123372	0,0010013	-0,0250606
3	BBMD	-0,0637556	0,0152949	-0,0019219	0,0077214	0,0211922	-0,0182833	0,0045125	-0,0528384
4	BBNI	-0,0387922	-0,0060804	0,0019242	-0,0037729	0,0018123	-0,0153393	-0,0073922	0,0070679
5	BBRI	0,0127113	0,0128048	0,0129086	0,0035460	-0,0186401	-0,0026531	0,0045125	0,0333809
6	BJBR	-0,0132816	-0,0139449	-0,0137562	0,0586196	0,0240412	-0,0596822	-0,0342935	-0,0002159
7	BJTM	-0,0395212	-0,0022490	-0,0158108	0,1978622	0,1632040	-0,0787442	-0,0621542	-0,0369654
8	BMAS	-0,0629077	0,0019177	0,0146756	-0,0086052	0,0211922	-0,0570299	0,0523386	-0,1951851
9	BMRI	-0,0007127	0,0123496	-0,0055191	-0,0031090	0,0029440	0,0183531	0,0117327	0,0322870
10	BTPN	-0,0433794	0,0040010	-0,0081331	0,0014714	0,0023243	-0,0690790	0,0181180	-0,0519063
11	BTPS	-0,0597069	0,0004248	-0,0099219	-0,0084077	0,0129955	-0,0279156	0,0129159	0,0304949
12	MEGA	0,1534858	0,1972815	0,0156906	0,0134906	-0,0476415	-0,0812019	-0,0639202	-0,0937810
13	NISP	-0,0465142	0,0038860	0,0285659	0,0609758	0,0155742	-0,0226861	0,0216554	-0,0138247
14	PNBN	-0,0750857	-0,0106523	-0,0103965	-0,3555265	0,5379707	-0,0246610	-0,0358462	0,0029767
15	SDRA	-0,0465142	-0,0022490	-0,0086787	0,0213268	0,0010580	-0,0113867	-0,0023368	0,0025256
Rata-Rata AR		-0,0236431	0,0112016	-0,0016740	-0,0008673	0,0517556	-0,0296136	-0,0070275	-0,0236239

1. Diwajibkan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk keperluan lain.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

### ABNORMAL RETURN SEBELUM PERISTIWA

No	Kode Saham	21/01/2021	22/01/2021	25/01/2021	26/01/2021	27/01/2021	28/01/2021	29/01/2021
		AR						
1	BACA	-0,0186195	0,0498759	0,0131975	-0,0233847	0,0541701	-0,0333975	0,0230810
2	BBCA	0,0093309	0,0223889	-0,0222259	-4,7235800	0,0026508	0,0278028	0,0184979
3	BBMD	0,0121497	0,0075479	-0,0020309	-4,6930186	0,0499068	-0,0020961	0,0387878
4	BBNI	0,0121497	-0,0157984	-0,0099991	-4,7171149	-0,0094113	-0,0218703	-0,0001732
5	BBRI	-0,0083002	-0,0070659	0,0106809	-4,7202152	0,0005980	-0,0208650	-0,0260892
6	BJBR	0,0151800	-0,0075579	0,0255764	-4,7168991	-0,0265895	-0,0580178	0,0387878
7	BJTM	-0,0300189	-0,0301880	0,0960083	-4,7584947	-0,0120586	-0,0208650	0,0589220
8	BMAS	0,0071497	-0,0125526	-0,0533130	-4,7416672	0,0297769	0,1282692	-0,0308639
9	BMRI	-0,0047994	0,0006513	0,0118580	-4,6827446	-0,0031199	-0,0226441	-0,0285881
10	BTPN	0,0293911	-0,0127911	-0,0331728	-4,7001614	-0,0073388	-0,0066457	0,0164830
11	BTPS	-0,0062713	-0,0299856	-0,0354571	-4,7304825	0,0250137	0,0116025	0,0387878
12	MEGA	-0,0463744	-0,0086683	-0,0130199	-4,6957963	0,0070496	0,0060315	0,0471912
13	NISP	-0,0100725	0,0302751	0,0146357	-4,6930186	-0,0530596	-0,0465370	0,0819977
14	PNBN	0,0030588	-0,0016264	-0,0205494	-4,7260374	-0,0124626	0,0116025	0,0338127
15	SDRA	-0,0146959	0,0282375	-0,0695985	-4,7582359	0,0380574	-0,0184727	-0,0077238
Rata-Rata AR		-0,0033828	0,0008495	-0,0058273	-4,4053901	0,0055455	-0,0044069	0,0201940

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan untuk keperluan pribadi.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



No	Kode Saham	11/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	390	398	0,020512821	1.042,240	1.090,719	0,046514239
2	BBCA	35.250	36.725	0,041843972	1.042,240	1.090,719	0,046514239
3	BBMD	1.450	1.425	-0,017241379	1.042,240	1.090,719	0,046514239
4	BBNI	6.475	6.525	0,007722008	1.042,240	1.090,719	0,046514239
5	BBRI	4.390	4.650	0,059225513	1.042,240	1.090,719	0,046514239
6	BJBR	1.655	1.710	0,033232628	1.042,240	1.090,719	0,046514239
7	BJTM	715	720	0,006993007	1.042,240	1.090,719	0,046514239
8	BMAS	488	480	-0,016393443	1.042,240	1.090,719	0,046514239
9	BMRI	6.550	6.850	0,045801527	1.042,240	1.090,719	0,046514239
10	BTPN	3.190	3.200	0,003134796	1.042,240	1.090,719	0,046514239
11	BTPS	3.790	3.740	-0,013192612	1.042,240	1.090,719	0,046514239
12	MEGA	8.875	10.650	0,2	1.042,240	1.090,719	0,046514239
13	NISP	815	815	0	1.042,240	1.090,719	0,046514239
14	PNBN	1.225	1.190	-0,028571429	1.042,240	1.090,719	0,046514239
15	SDRA	740	740	0	1.042,240	1.090,719	0,046514239

No	Kode Saham	11/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	390	398	0,020512821	1.042,240	1.090,719	0,046514239
2	BBCA	35.250	36.725	0,041843972	1.042,240	1.090,719	0,046514239
3	BBMD	1.450	1.425	-0,017241379	1.042,240	1.090,719	0,046514239
4	BBNI	6.475	6.525	0,007722008	1.042,240	1.090,719	0,046514239
5	BBRI	4.390	4.650	0,059225513	1.042,240	1.090,719	0,046514239
6	BJBR	1.655	1.710	0,033232628	1.042,240	1.090,719	0,046514239
7	BJTM	715	720	0,006993007	1.042,240	1.090,719	0,046514239
8	BMAS	488	480	-0,016393443	1.042,240	1.090,719	0,046514239



9	BMRI	6.550	6.850	0,045801527	1.042,240	1.090,719	0,046514239
10	BTPN	3.190	3.200	0,003134796	1.042,240	1.090,719	0,046514239
11	BTPS	3.790	3.740	-0,013192612	1.042,240	1.090,719	0,046514239
12	MEGA	8.875	10.650	0,2	1.042,240	1.090,719	0,046514239
13	NISP	815	815	0	1.042,240	1.090,719	0,046514239
14	PNBN	1.225	1.190	-0,028571429	1.042,240	1.090,719	0,046514239
15	SDRA	740	740	0	1.042,240	1.090,719	0,046514239

No	Kode Saham	13/02/2021					
		Harga t	Harga t-1	RR	Composite t-1	Composite t	RR
1	BACA	386	392	-0,015306122	1.093,172	1.095,273	0,00192193
2	BBCA	35.600	35.800	-0,005586592	1.093,172	1.095,273	0,00192193
3	BBMD	1.450	1.450	0	1.093,172	1.095,273	0,00192193
4	BBNI	6.525	6.500	0,003846154	1.093,172	1.095,273	0,00192193
5	BBRI	4.790	4.720	0,014830508	1.093,172	1.095,273	0,00192193
6	BJBR	1.670	1.690	-0,01183432	1.093,172	1.095,273	0,00192193
7	BJTM	710	720	-0,013888889	1.093,172	1.095,273	0,00192193
8	BMAS	490	482	0,01659751	1.093,172	1.095,273	0,00192193
9	BMRI	6.925	6.950	-0,003597122	1.093,172	1.095,273	0,00192193
10	BTPN	3.200	3.220	-0,00621118	1.093,172	1.095,273	0,00192193
11	BTPS	3.720	3.750	-0,008	1.093,172	1.095,273	0,00192193
12	MEGA	13.000	12.775	0,017612524	1.093,172	1.095,273	0,00192193
13	NISP	845	820	0,030487805	1.093,172	1.095,273	0,00192193
14	PNBN	1.170	1.180	-0,008474576	1.093,172	1.095,273	0,00192193
15	SDRA	735	740	-0,006756757	1.093,172	1.095,273	0,00192193



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode Saham	14/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	386	386	0	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
2	BBCA	35.600	35.100	-0,014044944	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
3	BBMD	1.450	1.450	0	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
4	BBNI	6.525	6.450	-0,011494253	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
5	BBRI	4.790	4.770	-0,004175365	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
6	BJBR	1.670	1.755	0,050898204	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
7	BJTM	710	845	0,190140845	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
8	BMAS	490	482	-0,016326531	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
9	BMRI	6.925	6.850	-0,010830325	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
10	BTPN	3.200	3.180	-0,00625	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
11	BTPS	3.720	3.660	-0,016129032	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
12	MEGA	13.000	13.075	0,005769231	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
13	NISP	845	890	0,053254438	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
14	PNBN	1.170	745	-0,363247863	1.095,273	1.086,816	-0,007721363
15	SDRA	735	745	0,013605442	1.095,273	1.086,816	-0,007721363

No	Kode Saham	15/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	386	388	0,005181347	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
2	BBCA	35.100	34.775	-0,009259259	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
3	BBMD	1.450	1.450	0	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
4	BBNI	6.450	6.325	-0,019379845	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
5	BBRI	4.770	4.580	-0,039832285	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
6	BJBR	1.755	1.760	0,002849003	1.086,816	1.063,784	-0,02119218



7	BJTM	845	965	0,142011834	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
8	BMAS	482	482	0	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
9	BMRI	6.850	6.725	-0,018248175	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
10	BTPN	3.180	3.120	-0,018867925	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
11	BTPS	3.660	3.630	-0,008196721	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
12	MEGA	13.075	12.175	-0,068833652	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
13	NISP	890	885	-0,005617978	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
14	PNBN	745	1.130	0,516778523	1.086,816	1.063,784	-0,02119218
15	SDRA	745	730	-0,020134228	1.086,816	1.063,784	-0,02119218

No	Kode Saham	18/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	388	390	0,005154639	1.063,784	1.075,897	0,01138671
2	BBCA	34.775	35.600	0,02372394	1.063,784	1.075,897	0,01138671
3	BBMD	1.450	1.440	-0,006896552	1.063,784	1.075,897	0,01138671
4	BBNI	6.325	6.300	-0,003952569	1.063,784	1.075,897	0,01138671
5	BBRI	4.580	4.620	0,008733624	1.063,784	1.075,897	0,01138671
6	BJBR	1.760	1.675	-0,048295455	1.063,784	1.075,897	0,01138671
7	BJTM	965	900	-0,067357513	1.063,784	1.075,897	0,01138671
8	BMAS	482	460	-0,045643154	1.063,784	1.075,897	0,01138671
9	BMRI	6.725	6.925	0,029739777	1.063,784	1.075,897	0,01138671
10	BTPN	3.120	2.940	-0,057692308	1.063,784	1.075,897	0,01138671
11	BTPS	3.630	3.570	-0,016528926	1.063,784	1.075,897	0,01138671
12	MEGA	12.175	11.325	-0,069815195	1.063,784	1.075,897	0,01138671
13	NISP	885	875	-0,011299435	1.063,784	1.075,897	0,01138671
14	PNBN	1.130	1.115	-0,013274336	1.063,784	1.075,897	0,01138671
15	SDRA	730	730	0	1.063,784	1.075,897	0,01138671

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

No	Kode Saham	19/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	390	378	-0,030769231	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
2	BBCA	35.600	35.475	-0,003511236	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
3	BBMD	1.440	1.440	0	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
4	BBNI	6.300	6.225	-0,011904762	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
5	BBRI	4.620	4.620	0	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
6	BJBR	1.675	1.610	-0,03880597	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
7	BJTM	900	840	-0,066666667	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
8	BMAS	460	482	0,047826087	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
9	BMRI	6.925	6.975	0,007220217	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
10	BTPN	2.940	2.980	0,013605442	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
11	BTPS	3.570	3.600	0,008403361	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
12	MEGA	11.325	10.550	-0,068432671	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
13	NISP	875	890	0,017142857	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
14	PNBN	1.115	1.070	-0,040358744	1.075,897	1.071,042	-0,004512514
15	SDRA	730	725	-0,006849315	1.075,897	1.071,042	-0,004512514

No	Kode Saham	20/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	378	390	0,031746032	1.071,042	1.097,883	0,025060642
2	BBCA	35.475	35.475	0	1.071,042	1.097,883	0,025060642
3	BBMD	1.440	1.400	-0,027777778	1.071,042	1.097,883	0,025060642
4	BBNI	6.225	6.425	0,032128514	1.071,042	1.097,883	0,025060642
5	BBRI	4.620	4.890	0,058441558	1.071,042	1.097,883	0,025060642
6	BJBR	1.610	1.650	0,02484472	1.071,042	1.097,883	0,025060642
7	BJTM	840	830	-0,011904762	1.071,042	1.097,883	0,025060642
8	BMAS	482	400	-0,170124481	1.071,042	1.097,883	0,025060642



9	BMRI	6.975	7.375	0,05734767	1.071,042	1.097,883	0,025060642
10	BTPN	2.980	2.900	-0,026845638	1.071,042	1.097,883	0,025060642
11	BTPS	3.600	3.800	0,055555556	1.071,042	1.097,883	0,025060642
12	MEGA	10.550	9.825	-0,068720379	1.071,042	1.097,883	0,025060642
13	NISP	890	900	0,011235955	1.071,042	1.097,883	0,025060642
14	PNBN	1.070	1.100	0,028037383	1.071,042	1.097,883	0,025060642
15	SDRA	725	745	0,027586207	1.071,042	1.097,883	0,025060642

No	Kode Saham	21/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	390	378	-0,030769231	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
2	BBCA	35.475	35.375	-0,002818887	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
3	BBMD	1.400	1.400	0	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
4	BBNI	6.425	6.425	0	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
5	BBRI	4.890	4.790	-0,020449898	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
6	BJBR	1.650	1.655	0,003030303	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
7	BJTM	830	795	-0,042168675	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
8	BMAS	400	398	-0,005	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
9	BMRI	7.375	7.250	-0,016949153	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
10	BTPN	2.900	2.950	0,017241379	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
11	BTPS	3.800	3.730	-0,018421053	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
12	MEGA	9.825	9.250	-0,058524173	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
13	NISP	900	880	-0,022222222	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
14	PNBN	1.100	1.090	-0,009090909	1.097,883	1.084,544	-0,012149746
15	SDRA	745	725	-0,026845638	1.097,883	1.084,544	-0,012149746



No	Kode Saham	22/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	378	394	0,042328042	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
2	BBCA	35.375	35.900	0,014840989	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
3	BBMD	1.400	1.400	0	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
4	BBNI	6.425	6.275	-0,023346304	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
5	BBRI	4.790	4.720	-0,014613779	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
6	BJBR	1.655	1.630	-0,01510574	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
7	BJTM	795	765	-0,037735849	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
8	BMAS	398	390	-0,020100503	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
9	BMRI	7.250	7.200	-0,006896552	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
10	BTPN	2.950	2.890	-0,020338983	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
11	BTPS	3.730	3.590	-0,037533512	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
12	MEGA	9.250	9.100	-0,016216216	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
13	NISP	880	900	0,022727273	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
14	PNBN	1.090	1.080	-0,009174312	1.084,544	1.076,358	-0,007547873
15	SDRA	725	740	0,020689655	1.084,544	1.076,358	-0,007547873

No	Kode Saham	25/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	394	400	0,015228426	1.076,358	1.078,544	0,002030923
2	BBCA	35.900	35.175	-0,020194986	1.076,358	1.078,544	0,002030923
3	BBMD	1.400	1.400	0	1.076,358	1.078,544	0,002030923
4	BBNI	6.275	6.225	-0,007968127	1.076,358	1.078,544	0,002030923
5	BBRI	4.720	4.780	0,012711864	1.076,358	1.078,544	0,002030923
6	BJBR	1.630	1.675	0,027607362	1.076,358	1.078,544	0,002030923
7	BJTM	765	840	0,098039216	1.076,358	1.078,544	0,002030923
8	BMAS	390	370	-0,051282051	1.076,358	1.078,544	0,002030923



9	BMRI	7.200	7.300	0,013888889	1.076,358	1.078,544	0,002030923
10	BTPN	2.890	2.800	-0,031141869	1.076,358	1.078,544	0,002030923
11	BTPS	3.590	3.470	-0,033426184	1.076,358	1.078,544	0,002030923
12	MEGA	9.100	9.000	-0,010989011	1.076,358	1.078,544	0,002030923
13	NISP	900	915	0,016666667	1.076,358	1.078,544	0,002030923
14	PNBN	1.080	1.060	-0,018518519	1.076,358	1.078,544	0,002030923
15	SDRA	740	690	-0,067567568	1.076,358	1.078,544	0,002030923

No	Kode Saham	26/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	400	382	-0,045	1.078,544	1.055,231	-0,021615252
2	BBCA	35.175	34.100	-0,030561478	1.078,544	6.140,171	4,693018551
3	BBMD	1.400	1.400	0	1.078,544	6.140,171	4,693018551
4	BBNI	6.225	6.075	-0,024096386	1.078,544	6.140,171	4,693018551
5	BBRI	4.780	4.650	-0,027196653	1.078,544	6.140,171	4,693018551
6	BJBR	1.675	1.635	-0,023880597	1.078,544	6.140,171	4,693018551
7	BJTM	840	785	-0,06547619	1.078,544	6.140,171	4,693018551
8	BMAS	370	352	-0,048648649	1.078,544	6.140,171	4,693018551
9	BMRI	7.300	7.375	0,010273973	1.078,544	6.140,171	4,693018551
10	BTPN	2.800	2.780	-0,007142857	1.078,544	6.140,171	4,693018551
11	BTPS	3.470	3.340	-0,037463977	1.078,544	6.140,171	4,693018551
12	MEGA	9.000	8.975	-0,002777778	1.078,544	6.140,171	4,693018551
13	NISP	915	915	0	1.078,544	6.140,171	4,693018551
14	PNBN	1.060	1.025	-0,033018868	1.078,544	6.140,171	4,693018551
15	SDRA	690	645	-0,065217391	1.078,544	6.140,171	4,693018551

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan akademik atau untuk tujuan lain yang bersifat keilmuan.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



No	Kode Saham	27/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	382	400	0,047120419	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
2	BBCA	34.100	33.950	-0,004398827	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
3	BBMD	1.400	1.460	0,042857143	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
4	BBNI	6.075	5.975	-0,016460905	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
5	BBRI	4.650	4.620	-0,006451613	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
6	BJBR	1.635	1.580	-0,033639144	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
7	BJTM	785	770	-0,01910828	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
8	BMAS	352	360	0,022727273	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
9	BMRI	7.375	7.300	-0,010169492	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
10	BTPN	2.780	2.740	-0,014388489	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
11	BTPS	3.340	3.400	0,017964072	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
12	MEGA	8.975	8.975	0	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
13	NISP	915	860	-0,06010929	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
14	PNBN	1.025	1.005	-0,019512195	1.055,231	1.047,792	-0,007049641
15	SDRA	645	665	0,031007752	1.055,231	1.047,792	-0,007049641

No	Kode Saham	28/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	400	382	-0,045	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
2	BBCA	33.950	34.500	0,016200295	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
3	BBMD	1.460	1.440	-0,01369863	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
4	BBNI	5.975	5.775	-0,033472803	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
5	BBRI	4.620	4.470	-0,032467532	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
6	BJBR	1.580	1.470	-0,069620253	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
7	BJTM	770	745	-0,032467532	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
8	BMAS	360	402	0,116666667	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
9	BMRI	7.300	7.050	-0,034246575	1.047,792	1.035,635	-0,011602494



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No

Kode Saham

29/01/2021

Harga t-1

Harga t

RR

Composite t-1

Composite t

ER

10	BTPN	2.740	2.690	-0,018248175	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
11	BTPS	3.400	3.400	0	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
12	MEGA	8.975	8.925	-0,005571031	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
13	NISP	860	810	-0,058139535	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
14	PNBN	1.005	1.005	0	1.047,792	1.035,635	-0,011602494
15	SDRA	665	645	-0,030075188	1.047,792	1.035,635	-0,011602494

No	Kode Saham	29/01/2021					
		Harga t-1	Harga t	RR	Composite t-1	Composite t	ER
1	BACA	382	376	-0,015706806	1.035,635	995,465	-0,038787797
2	BBCA	34.500	33.800	-0,020289855	1.035,635	995,465	-0,038787797
3	BBMD	1.440	1.440	0	1.035,635	995,465	-0,038787797
4	BBNI	5.775	5.550	-0,038961039	1.035,635	995,465	-0,038787797
5	BBRI	4.470	4.180	-0,064876957	1.035,635	995,465	-0,038787797
6	BJBR	1.470	1.470	0	1.035,635	995,465	-0,038787797
7	BJTM	745	760	0,020134228	1.035,635	995,465	-0,038787797
8	BMAS	402	374	-0,069651741	1.035,635	995,465	-0,038787797
9	BMRI	7.050	6.575	-0,067375887	1.035,635	995,465	-0,038787797
10	BTPN	2.690	2.630	-0,022304833	1.035,635	995,465	-0,038787797
11	BTPS	3.400	3.400	0	1.035,635	995,465	-0,038787797
12	MEGA	8.925	9.000	0,008403361	1.035,635	995,465	-0,038787797
13	NISP	810	845	0,043209877	1.035,635	995,465	-0,038787797
14	PNBN	1.005	1.000	-0,004975124	1.035,635	995,465	-0,038787797
15	SDRA	645	615	-0,046511628	1.035,635	995,465	-0,038787797

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

### VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM PERISTIWA

No	Kode Saham	11/01/2021	12/01/2021	13/01/2021	14/01/2021	15/01/2021	18/01/2021	19/01/2021	20/01/2021
		TVA							
1	BACA	0,0000108	0,0000284	0,0000915	0,0000351	0,0000664	0,0000060	0,0000020	0,0000020
2	BBCA	0,0013850	0,0007803	0,0006275	0,0007319	0,0007362	0,0007075	0,0006045	0,0008785
3	BBMD	0,0000041	0,0000007	0,0000002	0,0000000	0,0000001	0,0000021	0,0000007	0,0000001
4	BBNI	0,0040450	0,0032629	0,0022917	0,0018522	0,0028602	0,0021894	0,0024071	0,0029698
5	BBRI	0,0031423	0,0019385	0,0017210	0,0010942	0,0016764	0,0013591	0,0011348	0,0020675
6	BJBR	0,0080974	0,0033946	0,0021545	0,0108437	0,0074532	0,0027301	0,0026257	0,0016536
7	BJTM	0,0030981	0,0036389	0,0014744	0,0274565	0,0549118	0,0132883	0,0024921	0,0178410
8	BMAS	0,0000137	0,0000081	0,0000058	0,0000028	0,0000049	0,0000080	0,0000143	0,0000230
9	BMRI	0,0023026	0,0018250	0,0011623	0,0007608	0,0008359	0,0012880	0,0008424	0,0023911
10	BTPN	0,0000306	0,0000100	0,0000066	0,0000080	0,0000355	0,0000548	0,0000055	0,0000695
11	BTPS	0,0022367	0,0014478	0,0014297	0,0028531	0,0015629	0,0010677	0,0025088	0,0019483
12	MEGA	0,0000284	0,0000677	0,0000794	0,0000513	0,0000205	0,0000052	0,0000033	0,0000056
13	NISP	0,0000416	0,0000300	0,0000443	0,0001092	0,0000273	0,0000314	0,0000431	0,0000601
14	PNBN	0,0006867	0,0003784	0,0001775	0,0008189	0,0005655	0,0004472	0,0004431	0,0002914
15	SDRA	0,0000062	0,0000004	0,0000017	0,0000044	0,0000042	0,0000006	0,0000009	0,0000001
Rata-Rata Volume Perdagangan Saham		0,0016753	0,0011208	0,0007512	0,0031081	0,0047174	0,0015457	0,0008752	0,0020134

### VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM PERISTIWA

No	Kode Saham	21/01/2021	22/01/2021	25/01/2021	26/01/2021	27/01/2021	28/01/2021	29/01/2021
		TVA						
1	BACA	0,0000023	0,0000130	0,0000331	0,0000082	0,0000008	0,0000006	0,0000158
2	BBCA	0,0005443	0,0006623	0,0006296	0,0008084	0,0008084	0,0008573	0,0010878



3	BBMD	0,0000000	0,0000002	0,0000003	0,0000000	0,0000013	0,0000003	0,0000000
4	BBNI	0,0016139	0,0024238	0,0017008	0,0025663	0,0025663	0,0028345	0,0042197
5	BBRI	0,0013197	0,0013648	0,0012304	0,0012198	0,0012198	0,0013123	0,0022946
6	BJBR	0,0022489	0,0014773	0,0051550	0,0034196	0,0034196	0,0030633	0,0024390
7	BJTM	0,0087781	0,0079320	0,0146241	0,0135661	0,0135661	0,0079335	0,0064084
8	BMAS	0,0000093	0,0000203	0,0000008	0,0000039	0,0000039	0,0000178	0,0000023
9	BMRI	0,0008880	0,0012702	0,0010893	0,0022371	0,0022371	0,0014691	0,0036172
10	BTPN	0,0000187	0,0000164	0,0000152	0,0000274	0,0000274	0,0000084	0,0000063
11	BTPS	0,0013818	0,0015568	0,0006367	0,0022915	0,0022915	0,0010670	0,0008560
12	MEGA	0,0000491	0,0000189	0,0000055	0,0000053	0,0000053	0,0000101	0,0000101
13	NISP	0,0001309	0,0001305	0,0001405	0,0000372	0,0000372	0,0000476	0,0000355
14	PNBN	0,0001905	0,0002571	0,0002371	0,0004404	0,0004404	0,0004148	0,0004328
15	SDRA	0,0000020	0,0000003	0,0000025	0,0000035	0,0000035	0,0000007	0,0000012
Rata-Rata Volume Perdagangan Saham		0,0011452	0,0011429	0,0017001	0,0017756	0,0017752	0,0012692	0,0014285

No	Kode Saham	11/01/2021		12/01/2021		13/01/2021		14/01/2021	
		Volume	Listed Shares						
1	BACA	75.300	7.001.042.507	199.000	7.001.042.507	640.900	7.001.042.507	245.500	7.001.042.507
2	BBCA	33.806.900	24.408.459.900	19.047.000	24.408.459.900	15.316.300	24.408.459.900	17.863.900	24.408.459.900
3	BBMD	16.700	4.049.189.100	2.700	4.049.189.100	1.000	4.049.189.100	0	4.049.189.100
4	BBNI	74.679.600	18.462.169.893	60.240.600	18.462.169.893	42.309.100	18.462.169.893	34.196.200	18.462.169.893
5	BBRI	383.714.500	122.112.351.900	236.714.500	122.112.351.900	210.161.400	122.112.351.900	133.616.600	122.112.351.900
6	BJBR	78.871.800	9.740.399.289	33.064.700	9.740.399.289	20.985.900	9.740.399.289	105.622.300	9.740.399.289
7	BJTM	46.054.200	14.865.343.101	54.094.100	14.865.343.101	21.917.300	14.865.343.101	408.150.500	14.865.343.101
8	BMAS	60.200	4.399.026.922	35.700	4.399.026.922	25.700	4.399.026.922	12.200	4.399.026.922
9	BMRI	106.381.500	46.199.999.998	84.313.000	46.199.999.998	53.696.100	46.199.999.998	35.147.500	46.199.999.998
10	BTPN	247.200	8.065.984.461	80.800	8.065.984.461	52.900	8.065.984.461	64.200	8.065.984.461



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11	BTPS	17.058.700	7.626.663.000	11.041.900	7.626.663.000	10.904.200	7.626.663.000	21.759.400	7.626.663.000
12	MEGA	195.500	6.894.138.227	466.900	6.894.138.227	547.700	6.894.138.227	353.600	6.894.138.227
13	NISP	945.100	22.715.776.032	681.900	22.715.776.032	1.006.800	22.715.776.032	2.480.800	22.715.776.032
14	PNBN	16.369.100	23.837.645.998	9.021.300	23.837.645.998	4.230.300	23.837.645.998	19.521.300	23.837.645.998
15	SDRA	40.400	6.515.116.991	2.700	6.515.116.991	11.400	6.515.116.991	28.500	6.515.116.991

No	Kode Saham	15/01/2021		18/01/2021		19/01/2021		20/01/2021	
		Volume	Listed Shares						
1	BACA	464.900	7.001.042.507	41.800	7.001.042.507	13.900	7.001.042.507	14.300	7.001.042.507
2	BBCA	17.970.700	24.408.459.900	17.268.600	24.408.459.900	14.755.400	24.408.459.900	21.443.200	24.408.459.900
3	BBMD	600	4.049.189.100	8.700	4.049.189.100	2.700	4.049.189.100	500	4.049.189.100
4	BBNI	52.804.900	18.462.169.893	40.420.300	18.462.169.893	44.440.600	18.462.169.893	54.829.000	18.462.169.893
5	BBRI	204.714.500	122.112.351.900	165.968.700	122.112.351.900	138.570.500	122.112.351.900	252.471.500	122.112.351.900
6	BJBR	72.597.400	9.740.399.289	26.592.100	9.740.399.289	25.575.400	9.740.399.289	16.106.400	9.740.399.289
7	BJTM	816.282.900	14.865.343.101	197.535.300	14.865.343.101	37.046.300	14.865.343.101	265.212.500	14.865.343.101
8	BMAS	21.500	4.399.026.922	35.000	4.399.026.922	63.000	4.399.026.922	101.300	4.399.026.922
9	BMRI	38.617.800	46.199.999.998	59.503.400	46.199.999.998	38.917.300	46.199.999.998	110.467.300	46.199.999.998
10	BTPN	286.100	8.065.984.461	441.700	8.065.984.461	44.300	8.065.984.461	560.800	8.065.984.461
11	BTPS	11.919.800	7.626.663.000	8.142.700	7.626.663.000	19.133.500	7.626.663.000	14.859.000	7.626.663.000
12	MEGA	141.000	6.894.138.227	35.700	6.894.138.227	22.900	6.894.138.227	38.900	6.894.138.227
13	NISP	621.100	22.715.776.032	713.900	22.715.776.032	978.200	22.715.776.032	1.365.200	22.715.776.032
14	PNBN	13.480.700	23.837.645.998	10.659.800	23.837.645.998	10.562.800	23.837.645.998	6.945.600	23.837.645.998
15	SDRA	27.200	6.515.116.991	4.100	6.515.116.991	5.600	6.515.116.991	400	6.515.116.991

No	Kode Saham	21/01/2021		22/01/2021		25/01/2021		26/01/2021	
		Volume	Listed Shares						
1	BACA	16.400	7.001.042.507	90.900	7.001.042.507	231.700	7.001.042.507	57.500	7.001.042.507



2	BBCA	13.285.600	24.408.459.900	16.165.800	24.408.459.900	15.367.300	24.408.459.900	19.731.600	24.408.459.900
3	BBMD	0	4.049.189.100	900	4.049.189.100	1.200	4.049.189.100	0	4.049.189.100
4	BBNI	29.795.600	18.462.169.893	44.748.000	18.462.169.893	31.400.800	18.462.169.893	47.379.900	18.462.169.893
5	BBRI	161.156.700	122.112.351.900	166.662.700	122.112.351.900	150.250.800	122.112.351.900	148.952.500	122.112.351.900
6	BJBR	21.905.500	9.740.399.289	14.389.500	9.740.399.289	50.212.100	9.740.399.289	33.308.600	9.740.399.289
7	BJTM	130.490.200	14.865.343.101	117.911.800	14.865.343.101	217.393.000	14.865.343.101	201.664.400	14.865.343.101
8	BMAS	41.100	4.399.026.922	89.300	4.399.026.922	3.500	4.399.026.922	17.100	4.399.026.922
9	BMRI	41.026.000	46.199.999.998	58.683.600	46.199.999.998	50.323.800	46.199.999.998	103.356.200	46.199.999.998
10	BTPN	151.200	8.066.054.461	132.600	8.066.054.461	122.700	8.066.054.461	221.400	8.066.054.461
11	BTPS	10.538.500	7.626.663.000	11.873.100	7.626.663.000	4.856.200	7.626.663.000	17.476.700	7.626.663.000
12	MEGA	338.700	6.894.138.227	130.200	6.894.138.227	38.100	6.894.138.227	36.300	6.894.138.227
13	NISP	392.300	2.996.264.110	2.963.300	22.715.776.032	3.191.300	22.715.776.032	845.100	22.715.776.032
14	PNBN	4.541.600	23.837.645.998	6.129.600	23.837.645.998	5.652.600	23.837.645.998	10.497.400	23.837.645.998
15	SDRA	13.100	6.515.116.991	1.900	6.515.116.991	16.300	6.515.116.991	22.500	6.515.116.991

No	Kode Saham	27/01/2021		28/01/2021		29/01/2021	
		Volume	Listed Shares	Volume	Listed Shares	Volume	Listed Shares
1	BACA	5.800	7.001.042.507	4.100	7.001.042.507	110.700	7.001.042.507
2	BBCA	19.731.600	24.408.459.900	20.925.400	24.408.459.900	26.552.500	24.408.459.900
3	BBMD	5.100	4.049.189.100	1.300	4.049.189.100	0	4.049.189.100
4	BBNI	47.379.900	18.462.169.893	52.841.100	18.462.169.893	77.904.600	18.462.169.893
5	BBRI	148.952.500	122.112.351.900	160.243.000	122.112.351.900	280.201.400	122.112.351.900
6	BJBR	33.308.600	9.740.399.289	29.837.900	9.740.399.289	23.757.100	9.740.399.289
7	BJTM	201.664.400	14.865.343.101	117.934.000	14.865.343.101	95.263.300	14.865.343.101
8	BMAS	17.100	4.399.026.922	78.500	4.399.026.922	10.300	4.399.026.922
9	BMRI	103.356.200	46.199.999.998	67.872.500	46.199.999.998	167.113.800	46.199.999.998
10	BTPN	221.400	8.066.054.461	67.900	8.066.054.461	50.600	8.066.054.461
11	BTPS	17.476.700	7.626.663.000	8.137.700	7.626.663.000	6.528.700	7.626.663.000
12	MEGA	36.300	6.894.138.608	69.800	6.894.138.227	69.800	6.894.138.227

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



13	NISP	845.100	22.715.776.032	1.080.800	22.715.776.032	805.700	22.715.776.032
14	PNBN	10.497.400	23.837.645.998	9.887.400	23.837.645.998	10.317.100	23.837.645.998
15	SDRA	22.500	6.515.116.991	4.400	6.515.116.991	7.500	6.515.116.991

### HARGA SAHAM SESUDAH PERISTIWA

No	Kode Saham	02/02/2021	03/02/2021	04/02/2021	05/02/2021	08/02/2021	09/02/2021	10/02/2021	11/02/2021
		Harga Saham							
1	BACA	380	382	390	486	525	492	478	474
2	BBCA	3.400	34.125	34.275	34.575	34.600	34.900	34.600	34.400
3	BBMD	1.400	1.400	1.470	1.470	1.440	1.425	1.480	1.480
4	BBNI	5.900	6.300	6.275	6.300	6.300	6.225	6.200	6.200
5	BBRI	4.360	4.380	4.490	4.470	4.460	4.620	4.650	4.680
6	BJBR	1.480	1.535	1.565	1.550	1.570	1.545	1.555	1.560
7	BJTM	755	785	800	800	810	790	790	785
8	BMAS	340	352	340	366	380	412	392	414
9	BMRI	6.475	6.500	6.575	6.550	6.575	6.500	6.500	6.500
10	BTPN	2.760	2.790	2.820	2.820	2.880	2.850	2.820	2.680
11	BTPS	3.600	3.560	3.420	3.410	3.420	3.400	3.360	3.390
12	MEGA	8.925	8.900	8.875	8.775	9.200	9.075	9.250	9.300
13	NISP	830	835	835	845	850	860	880	890
14	PNBN	1.000	1.035	1.100	1.145	1.120	1.085	1.115	1.125
15	SDRA	675	745	700	700	730	730	745	775
Rata-Rata Harga Saham		2.819	4.908	4.929	4.951	4.991	4.994	4.988	4.977

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

d. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan dan menyebutkan sumber:



No	Kode Saham	15/02/2021	16/02/2021	17/02/2021	18/02/2021	19/02/2021	22/02/2021	23/21/2021
		Harga Saham						
1	BACA	492	530	660	635	615	620	615
2	BBCA	34.000	34.700	34.500	33.675	34.125	33.950	34.125
3	BBMD	1.470	1.465	1.465	1.445	1.385	1.455	1.445
4	BBNI	6.225	6.350	6.150	6.025	6.000	5.925	5.950
5	BBRI	4.710	4.670	4.630	4.670	4.790	4.790	4.790
6	BJBR	1.570	1.615	1.580	1.580	1.560	1.555	1.570
7	BJTM	785	795	780	810	805	805	810
8	BMAS	428	422	525	515	525	515	482
9	BMRI	6.500	6.475	6.350	6.250	6.375	6.375	6.325
10	BTPN	2.960	2.900	2.900	2.890	2.850	2.890	2.890
11	BTPS	3.760	3.790	3.770	3.970	3.830	3.890	3.980
12	MEGA	9.500	9.575	9.900	11.875	11.050	10.500	10.600
13	NISP	880	865	845	850	845	850	845
14	PNBN	1.160	1.135	1.120	1.125	1.130	1.115	1.105
15	SDRA	725	700	720	690	680	715	720
Rata-Rata Harga Saham		5.011	5.066	5.060	5.134	5.104	5.063	5.083

### ABNORMAL RETURN SESUDAH PERISTIWA

2. Diarangi mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Sebelum	15	4.80100	5.41400	5.1597333	.19033222
Harga Saham Sesudah	15	2.81900	5.13400	4.8718667	.57164498
AR Sebelum	15	-.02100	.03900	.0002667	.01424012
AR Sesudah	15	-.06100	.03700	.0012667	.02099478
Volume Perdagangan Saham Sebelum	15	.00075	.00472	.0017380	.00100014
Volume Perdagangan Saham Sesudah	15	.00066	.13426	.0101127	.03434755
Valid N (listwise)	15				

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus mencantumkan sumber dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Harga Saham Sebelum	Harga Saham Sesudah	AR Sebelum	AR Sesudah	Valume Perdagangan Saham Sebelum	Volume Perdagangan Saham Sesudah
N		15	15	15	15	15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	5.09307	4.80520	-.0064	.0127	.1871	.1088
	Std. Deviation	.339534	.380597	.02102	.01943	.10659	.06009
Most Extreme Differences	Absolute	.212	.340	.171	.135	.231	.137
	Positive	.172	.194	.137	.135	.231	.137
	Negative	-.212	-.340	-.171	-.114	-.146	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.822	1.316	.662	.524	.893	.532
Asymp. Sig. (2-tailed)		.508	.063	.773	.947	.403	.939

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Harga Saham Sebelum - Harga Saham Sesudah	.287867	.452633	.116869	.037207	.538527	2.463	14	.027
Pair 2	AR Sebelum - AR Sesudah	-.01913	.02765	.00714	-.03445	-.00382	-2.680	14	.018
Pair 3	Valume Perdagangan Saham Sebelum - Volume Perdagangan Saham Sesudah	.07833	.12803	.03306	.00743	.14923	2.370	14	.033

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan publikasi ilmiah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.